RENSTRA

UBBG

UNIVERSITAS
BINA BANGSA GETSEMPENA

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
NOMOR : 0586/131013/DM/IV/2021

TENTANG

PENETAPAN RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA

Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena dengan ini :

Menimbang : a. Bahwa dalam rangka mengoptimalkan perencanaan di bidang Tridharma Perguruan Tinggi serta untuk melaksanakan ketentuan Pasal 19 ayat (2) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, dipandang Perlu ditetapkan Rencana Strategis Universitas Bina Bangsa Getsempena dimaksud;

b. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan keputusan Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi

2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 128/E/O/2021 tentang Izin Penggabungan STIKes Getsempena Lhoksukon dengan STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh Menjadi Universitas Bina Bangsa Getsempena di Banda Aceh yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Getsempena
4. Statuta Universitas Bina Bangsa Getsempena
5. Keputusan Dewan Pengurus Yayasan Pendidikan Getsempena Banda Aceh Nomor: 001/SK-IST/IV/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena.

Memutuskan

Menetapkan :

Pertama : PENETAPAN RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA.

Kedua : Menetapkan Pasal 1: Rencana Strategis Universitas Bina Bangsa Getsempena, yang selanjutnya disebut Renstra Universitas Bina Bangsa Getsempena adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor ini;

Ketiga : Menetapkan Pasal 2: Renstra Universitas Bina Bangsa Getsempena sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 merupakan pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap semua kebijakan, program, dan kegiatan di Universitas Bina Bangsa Getsempena;

Keempat : Menetapkan Pasal 3: Renstra Universitas Bina Bangsa Getsempena sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dapat dilakukan perubahan sesuai dengan dinamika pelaksanaan tugas dan fungsi Universitas Bina Bangsa Getsempena

Kelima : Segala Biaya yang timbul akibat keluarnya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran Universitas Bina Bangsa Getsempena;

Keenam : Keputusan Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan jika dalam penetapan ini ternyata terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 30 April 2021
Rektor,

UBBG

Dr. [illegible]mini, S.Si., M.Si.
NIDN. 0117126801

Tembusan Yth:

1. Ketua Dewan Pembina Yayasan Pendidikan Getsempena di Banda Aceh
2. Ketua Dewan Pengurus Yayasan Pendidikan Getsempena di Banda Aceh
3. Ka. Div. HRD Getsemulia Group
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR PENGESAHAN

Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena dengan ini menyatakan bahwa Dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) Universitas Bina Bangsa Getsempena 2021-2035 ini adalah dokumen resmi Universitas yang merupakan acuan pengembangan dan pembangunan Universitas Bina Bangsa Getsempena kedepan hingga tahun 2035. Dokumen RENSTRA ini sekaligus bermakna sebagai pewujudan keinginan dan amanah bersama sivitas akademika UBBG untuk diimplementasikan secara nyata melalui evaluasi secara berkala dan berkelanjutan guna menjamin peningkatan mutu dan daya saing Universitas Bina Bangsa Getsempena dan mewujudkan visinya sebagai Perguruan Tinggi yang Unggul, Mandiri, dan Religius dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan menjunjung tinggi nilai budaya di Kawasan Asia Tenggara tahun 2035

Universitas Bina Bangsa Getsempena Bangun Negeri Bijakkan Bangsa.

Banda Aceh, 30 April 2021
Rektor
Universitas Bina Bangsa Getsempena

UBBG

Dr. Lili Kasmini, S.Si.,M.Si

RENCANA STRATEGIS (2021-2035)

UNIVERSITAS

BINA BANGSA GETSEMPENA

Kode Dokumen	**: RENSTRA/UBBG/04/2021**
Revisi	**: Satu (1)**
Tanggal	**: 30 April 2021**
Dikendalikan Oleh	**: LP3M**
Disetujui Oleh	**: Rektor**

KATA PENGATAR

Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai tugas utama dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Orientasinya adalah merealisasikan mandat UBBG dalam mencetak sarjana.

Tuntutan perubahan yang sangat cepat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntutan masyarakat dan kebijakan pemerintah dalam pendidikan nasional yang demikian tinggi serta tantangan global yang semakin kompetitif, mengharuskan Universitas Bina Bangsa Getsempena untuk mempersiapkan diri, adaptif serta cermat dalam merancang dan menetapkan arah kebijakan untuk menghadapi berbagai perubahan tersebut. Oleh karena itu disusun dan ditetapkan Rencana Stategis (RENSTRA) UBBG tahun 2021-2035.

RENSTRA UBBG tahun 20121-2035 disusun atas dasar evaluasi diri yakni analisis kondisi nyata tentang kelembagaan, sumber daya manusia, finansial, infrastruktur, sistem informasi serta daya pendukung lainnya. Dari hasil analisis tersebut ditetapkan visi, misi, tata nilai, arah dan fokus pengembangan, strategi pengembangan, program dan tahap- tahap pengembangan serta indikator keberhasilan.

Dengan RENSTRA UBBG ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dan acuan bagi seluruh pimpinan baik di tingkat Wakil Rektor, Kepala Biro, Dekan, Kepala lembaga, Kepala Unit dan Kepala Bagian di lingkungan UBBG dalam merencanakan dan menetapkan serta mengimplementasikan tujuan dan program tersebut.

Banda Aceh 30 April 2021
Rektor
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Dr. Ir. Basmini, S.Si.,M.Si

TIM PENYUSUN RENCANA RENCANA KERJA 2021-2035

Ketua Tim : Fitriati, M.Ed

Anggota : Dr. Lili Kasmini, S.Si.,M.Si
Mik Salmina, M.Mat
Ully Muzakkir, M.T
Dr. Musdiani, M.Pd
Cut Marlini, M.Pd
Intan Kemala Sari, M.Pd
Mardhatillah, M.Pd
Mulia Putra, M.Pd., M.Sc., Ph.D In Ed
Dr. Syarfuni, M.Pd
Harfiandi, M.Pd
Eka Sutrisna, M.Kes
Zaki AlFuad, M.Pd
Liza Fidiawati, M.Pd
Rossiana Ginting, M.Pd

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN 1
1.1 Landasan Penyusunan Renstra 1
1.2 Landasan Hukum 1
1.3 Visi, Misi, tujuan Universitas 2
1.4 Nilai-nilai Utama Universitas 4
1.5 Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RIP) Universitas 4
1.6 Kebijakan Umum Universitas 6

II. Rencana Strategis 2021-2025 9
2.1 Kondisi Saat Ini 9
2.1.1 Bidang Pendidikan dan Pembelajaran 9
2.1.2 Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) 11
2.1.3 Bidang Tata Kelola 13
a. Sistem Tata Pamong 14
b. Kepemimpinan 16
c. Sistem Penjaminan Mutu 17
2.1.4 Bidang SDM 18
a. Pengelola SDM 20
b. Pemberhentian SDM 22
c. Pensiun 22
d. Kriteria perencanaan dosen dan tenaga kependididkan 22
e. Beberapa kegiatan yang pernah diikuti oleh tenaga kependidikan 22
2.1.5 Bidang Keuangan, Sarana dan Prasarana 23

2.2 Kondisi dan Tantangan 25
2.3 Analisis Swot 27
2.4 Peta dan Sasaran Strategi 47
a. Strategi Bidang Pendidikan dan Pengajaran 47
b. Strategi Bidang Penelitian 48
c. Strategi Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) 48
d. Strategi Bidang Tata Kelola 49
e. Strategi Bidang Pelayanan Akademik 49

2.5 Indikator Kinerja dan Target 51
a. Indikator Kinerja Utama (IKU) 51
b. Indikator Kinerja Tambahan (IKT) 52

2.6 Program Kerja 53
2.7 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) 66

Renstra UBBG

I. Pendahuluan

1.1 Landasan Penyusunan Renstra

Landasan penyusunan Renstra Universitas Bina Bangsa (UBBG) didasari pada Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Peraturan Menteri dan Dokumen-Dokumen kebijakan yang lain yang mendukung proses penyusunan Renstra khususnya Renstra Kementrian Pendidikan dan Kebudayan Tahun 2020-2024. Namun demikian di samping dokumen utama yang telah disebutkan, ketercapaian dari visi dan misi dari Universitas Bina Bangsa Getsempena juga menjadi sebuah landasan kuat perlunya penyusunan Rencana Strategis UBBG Tahun 2021-2025 sebagai strategi jangka menengah universitas untuk mencapai visi misi yang telah ditetapkan. Berdasarkan Rencana Strategis jangka Panjang UBBG yang tersusun di dalam RIP (Rencana Induk Pengembangan) UBBG Tahun 2021-2035, Rencana Strategis UBBG terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu Tahapan I (Renstra UBBG 2021-2025), Tahapan II (Renstra UBBG 2026-2030) dan Tahapan III (Renstra UBBG 2031-2035).

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum atau landasan yuridis dari penyusunan Rencana Strategis UBBG 2021-2025 terdari dari dua, yang meliput landasan hukum internal dan landasan hukum eksternal. Landasan hukum internal merupakan dokumen utama UBBG yang menjadi rambu-rambu bagi institusi untuk mencapai visi dan misi UBBG Tahun 2035. Adapun landasan hukum internal UBBG dalam penyusunan RENSTRA UBBG adalah sebagai berikut:

- Statuta Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG)
- Struktur Organisasi dan Tata Kerja Universitas Bina Bangsa Getsemena (UBBG)
- Kebijakan Umum Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG)
- Rencana Induk Pengembangan (RIP) UBBG

Adapun landasan hukum eksternal dalam penyusunan RENSTRA UBBG adalah sebagai berikut:

- Pembukaan UUD 1945 paragraf 4
- Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020
- SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 128/E/O/2021 tentang Izin Penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Getsempena Lhoksukon di Kabupaten Aceh Utara dan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bina Bangsa Getsempena di Kota Banda Aceh menjadi Universitas Bina Bangsa Getsempena di Kota Banda Aceh Provinsi Aceh yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Getsempena.

1.3 Visi, Misi, Tujuan Universitas

Visi Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG):

“Menjadi Universitas Unggul, Mandiri dan Religius dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan menjunjung tinggi nilai budaya di Kawasan asia tenggara tahun 2035”.

Misi Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG):

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan Pendidikan yang berkualitas secara professional sesuai bidang keilmuan dan keahlian dengan menjunjung tinggi nilai agama dan budaya.
2. Melaksanakan penelitian dan publikasi ilmiah untuk pengembangan Ilmu pengetahuan teknologi sosial budaya sebagai upaya peningkatan daya saing bangsa
3. Memberikan pelayanan pengabdian kepada masyarakat sesuai kebutuhan di bidang Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Sosial, dan Budaya

4. Melaksanakan tata Kelola universitas yang baik secara mandiri dan professional melalui Kerjasama dengan mitra strategis yang berorientasi pada mutu dan berdaya saing di asia tenggara.

Tujuan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG)

1. Menghasilkan lulusan professional yang menjunjung tinggi nilai agama dan budaya sesuai dengan bidang keilmuan dan keahliannya.
2. Menghasilkan publikasi ilmiah bereputasi yang bermanfaat untuk kepentingan pendidikan dan bangsa.
3. Menghasilkan program pelayanan dan teknologi tepat guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat
4. Menjadi universitas unggul dalam tata Kelola yang terintegrasi dunia usaha, Industri dan Pasar Kerja seAsia Tenggara.

Sasaran Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG):

1. Sasaran Bidang Akademik, yaitu lulusan yang professional secara kualitatif dan kuantitatif sehingga mampu bersaing secara global dan sesuai dengan perubahan zaman
2. Sasaran Bidan Organisasi dan manajemen, yaitu terlaksananya suatu sistem tata kelola UBBG yang baik (Good University Governance) dan mandiri
3. Sasaran bidang kemahasiswaan dan alumni, yaitu kualitas *input*(mahasiswa) maupun *output* (lulusan) memiliki daya saing di tingkat lokal maupun nasional
4. Sasaran bidang Kerjasama, yaitu terciptanya Kerjasama yang saling menguntungkan dengan para stakeholder baik internal (dosen, mahasiswa dan tendik) maupun eksternal (alumni, mitra dan pengguna jasa)

Motto Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG)**:**

"Bangun Negeri, Bijakkan Bangsa"

1.4 Nilai-nilai Utama Universitas

Berdasarkan VMTS yang telah disusun oleh Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) ada 4 (empat) nilai utama yang ada pada UBBG, yaitu

1. Unggul: nilai ***unggul*** bermakna bahwa Universitas Bina Bangsa Getsempena selalu mengupayakan yang terbaik untuk melahirkan lulusan-lulusan yang berkualitas di setiap bidang ilmu yang digeluti baik pada fakultas sains, teknologi dan Ilmu Kesehatan (FSTIK) maupun fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
2. Mandiri: makna ***mandiri*** dalam hal ini merupakan hasil dari implementasi nilai unggul dari Universitas Bina Bangsa Getsempena dimana nilai unggul sebagai lulusan bisa memberikan motivasi lebih untuk bekerja mandiri dan professional pada bidang telah ditekuni.
3. Religius: makna nilai **religius** terhubung secara langsung dengan pelaksanaan kegiatan mahasiswa maupun lulusan dengan nilai agama yang dianut oleh mahasiswa dan ini merupakan sebuah kewajiban bagi seluruh civitas akademika untuk selalu mengedepankan nilai religius ini dalam setiap pelaksanaan kegiatan di bawah panji-panji Universitas Bina Bangsa Getsempena.
4. Berbudaya: nilai berbudaya merupakan nilai yang telah lama melekat dalam setiap kegiatan seluruh civitas akademika. Nilai ini bermakna bahwa pengakuan Universitas Bina Bangsa Getsempena terhadap perlunya melestarikan dan menghormati setiap budaya yang berbeda dalam lingkungan UBBG. Penghormatan untuk setiap budaya yang berbeda terlihat secara nyata dalam kegiatan dan keikut sertaan Universitas Bina Bangsa Getsempena dalam setiap ajang kebudayaan mulai dari lokal sampai internasional.

1.5 Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RIP) Universitas

RIP (Rencana Pengembangan Jangka Panjang) Universitas Bina Bangsa Getsempena merupakan standar acuan jangka panjang bagi UBBG dalam penyusunan Rencana Strategi (Renstra) UBBG Tahun 2021-2025. RIP UBBG telah

disusun untuk jangka waktu 15 tahun yang dibagi ke dalam tiga tahapan Renstra UBBG, yaitu

1. Renstra UBBG 2021-2025 (Tahap I) yang digunakan saat ini.

   Pada tahap I renstra ini, capaian akhir yang ingin dicapai adalah Universitas Bina Bangsa Getsempena mampu bersaing ditingkat nasional dengan indikator capaian bahwa Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) mampu menembus top 100 ranking nasional pada bidang “unggul dalam tata Kelola universitas yang baik (Good Governance University)”

2. Renstra UBBG 2026-2030 (Tahap II)

   Pada tahap II Renstra UBBG, hasil akhir dari rencana pengembangan jangka menengah adalah Universitas Bina Bangsa Getsempena adalah Universitas Bina Bangsa Getsempena mampu bersaing di tingkat nasional dengan indikator capaian Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) mampu menembus top 50 ranking nasional pada bidang “unggul dalam kualitas dan produktivitas (excellent teaching University)”. Dalam hal ini terlihat jelas bahwa fokus pengembangan tahap II ini pada peningkatan mutu sumber daya manusia yang meliputi dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena.

3. Renstra UBBG 2031-2035 (Tahap III)

   Pada tahap III Renstra UBBG, capaian utama dari rencana pengembangan menengah tahap akhir adalah Universitas Bina Bangsa Getsempena sudah berdaya saing di tingkat Asia Tenggara. Dalam hal ini, target utama capaian dari berdaya saing itu sendiri adalah UBBG ingin menjadi *research university* yang berdaya saing di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan hasil bahwa keterlaksanaan penelitian dan pengabdian secara kualitas mampu bersaing dan memberi dampak terhadap perubahan arah penelitian di Kawasan Asian Tenggara.

Berdasarkan paparan dari setiap tahapan Renstra UBBG yang terrangkum di dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) UBBG, secara keseluruhan tahapan yang ada pada RIP UBBG secara jelas mengacu kepada pencapaian visi dan misi dari Universitas Bina Bangsa Getsempena, yaitu Menjadi Universitas Unggul, Mandiri dan

Religius dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan menjunjung tinggi nilai budaya di Kawasan asia tenggara tahun 2035 dan ini secara umum disimpulkan sebagai jalur pencapaian unggulan. Renstra UBBG 2021-2025 merupakan Renstra tahap awal pada saat UBBG secara resmi terbentuk sebagai finalisasi penggabungan dua perguruan tinggi di Aceh, yaitu STKIP Bina Bangsa Getsempena dan STIKes Getsempena Lhoksukon. Renstra tahap awal ini sudah disusun sedemikian hingga menjembatani pencapaian dari visi misi UBBG untuk berdaya saing di tingkat Asia Tenggara di tahun 2035.

Untuk memperlancar semua rencana induk pengembangan UBBG dalam jangka panjang, sebuah kebijakan umum dari universitas perlu disusun. Kebijakan umum universitas ini nantinya berfungsi sebagai pedoman tentang arah strategis pengembangan jangka panjang (RIP) Universitas Bina Bangsa Getsempena.

1.6 Kebijakan Umum Universitas

Kebijakan umum universitas adalah pedoman tentang arah strategis pengembangan Universitas Bina Bangsa Getsempena jangka Panjang yang meliputi: aspek tridharma, kebebasan mimbar akademik dan keilmuan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, tata Kelola, aset dan investasi, sistem perencanaan dan pengembangan kampus, keuangan dan pendanaan, Kerjasama, serta kontribusi UBBG terhadap masyarakat. Secara sederhana kebijakan umum Universitas Bina Bangsa Getsempena adalah pedoman pelaksanaan bagi UBBG untuk melaksanakan RIP (Rencana Induk Pengembangan) yang telah ditetapkan oleh Rektor berdasarkan STATUTA yang telah ditetapkan oleh Yayasan.

Dalam penyusunan kebijakan umum Universitas Bina Bangsa Getsempena, pencapaian terhadap visi dan misi UBBG merupakan pondasi utama dalam penyusunan kebijakan umum UBBG. Di samping rujukan terhadap visi dan misi UBBG, kebijakan umum UBBG juga disusun berdasarkan ketentuan umum yang termaktub di dalam STATUTA pada BAB I tentang ketentuan umum pasal 1 (satu), yaitu:

1. Universitas adalah Universitas Bina Bangsa Getsempena berkedudukan di Banda Aceh
2. Universitas Bina Bangsa Getsempena selanjutnya disingkat UBBG
3. Perguruan tinggi adalah satuan Pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan tinggi

4. Statuta UBBG adalah pedoman dasar penyelenggaraan kegiatan yang dipakai sebagai acuan untuk merencanakan, mengembangkan program, dan penyelenggaraan kegiatan fungsional sesuai dengan tujuan UBBG, yang berisi dasar yang dipakai sebagai rujukan pengembangan peraturan umum, peraturan akademik, dan prosedur operasional yang berlaku di UBBG
5. Badan penyelenggara UBBG adalah Yayasan Pendidikan Getsempena disingkat YAPENA
6. Pimpinan adalah perangkat pengambil keputusan tertinggi di UBBG.
7. Senat adalah badan normative dan perwakilan tertinggi di UBBG.
8. Dekan adalah pemimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitiandan pengabdian kepada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi dan administrasi fakultas dan bertanggung jawab kepada Rektor.
9. Jurusan merupakan unit pelaksana akademik yang melaksanakan pendidikan akademik dan/atau professional.
10. Kurikulum adalah kurikulum UBBG.
11. Sivitas akademik adalah satuan yang terdiri atas dosen dan mahasiswa di lingkungan UBBG.
12. Dosen adalah tenaga pendidik professional dan ilmuan pada UBBG, yang khusus diangkat dengan tugas utama menstransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
13. Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada UBBG.
14. Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/pendidikan vokasi.
15. Pendidikan jarak jauh merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi.
16. Alumni adalah mereka yang tamat pendidikan di UBBG.
17. Kebebasan akademik adalah kebebasan yang dimiliki anggota sivitas akademika di lingkungan UBBG untuk secara bertanggung jawab dan mandiri melaksanakan kegiatan akademik yang terkait dengan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian. Kebebasan mimbar akademik merupakan bagian dari kebebasan akademik di lingkungan UBBG yang

memungkinkan dosen menyampaikan pikiran dan pendapat sesuai dengan norma kaidah keilmuan.

18. Otonomi keilmuan adalah kebebasan yang dimiliki anggota sivitas akademika untuk melaksanakan kegiatan terkait dengan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara bertanggung jawab dan mandiri.
19. Tridharma Perguruan Tinggi adalah kegiatan pendidikan, penelitian pengabdian kepada masyarakat yang wajib dilaksanakan UBBG.

Oleh karena itu, kerangka isi kebijakan umum Universitas Bina Bangsa Getsempena (2021-2035) terdiri dari bagian-bagian seperti berikut ini:

1. Pendahuluan
2. Arah Kebijakan Umum Universitas Bina Bangsa Getsempena
    a. Kebijakan Tridharma dan Penjaminan Mutu
        - Pendidikan
        - Penelitian
        - Pengabdian kepada Masyarakat
        - Penjaminan Mutu
    b. Kebijakan Kebebasan Mimbar Akademik dan Keilmuan
    c. Kebijakan Sistem Pendukung yang terdiri dari:
        - Sumber Daya Manusia
        - Sarana dan Prasarana (SarPras)
        - Organisasi Tata Kelola
        - Aset dan Investasi
        - Sistem Perencanaan dan Pengembangan UBBG
        - Keuangan dan Pendanaan
        - Kerjasama
        - Sistem Informasi

3. Peran dan Kontribusi UBBG bagi masyarakat
4. Kebijakan UBBG menuju *Research University*
5. Penutup

II. Rencana Strategis 2021-2025

2.1. Kondisi saat ini

Setelah disahkan oleh kementerian Pendidikan dan kebudayaan terkait izin penggabungan dua perguruan tinggi STKIP Bina Bangsa Getsempena dan STIKes Getsempena Lhoksukon menjadi Universitas Bina Bangsa Getsempena pada April 2021, UBBG perlu banyak melakukan penyesuaian terhadap nuansa baru akademik yang mengelola dua fakultas yang berbeda yaitu FSTIK (Fakultas Sains, Teknologi dan Ilmu Kesehatan) dan FKIP (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan).

Dalam sub bab ini juga akan dideskripsikan capaian kinerja dari setiap fakultas baik FKIP maupun FSTIK. Dalam hal ini untuk FSTIK capaian kinerja yang dipaparkan adalah capaian kinerja dimana FSTIK masih dikelola oleh STIKes Getsempena Lhoksukon dan untuk FKIP capaian kinerja yang dipaparkan adalah capaian kinerja dimana FKIP masih dikelola oleh STKIP Bina Bangsa Getsempena. Namun demikian, rencana strategis (Renstra) 2021-2025 yang akan dipaparkan dalam dokumen ini berdasarkan kondisi terkini dari setiap fakultas, baik itu FKIP dan FSTIK.

2.1.1 Bidang Pendidikan dan Pembelajaran

Dengan bergabungnya dua perguruan tinggi, yaitu STKIP Bina Bangsa Getsempena dan STIKes Getsempena Lhoksukon menjadi Universitas Bina Bangsa Getsempena, tentu seluruh kegiatan Pendidikan di institusi baru ini menjadi sebuah kesatuan yang saling terkait satu sama lain. Oleh karena itu, pelaksanaan Pendidikan di UBBG merujuk kepada kurikulum KPT berbasis KKNI dan program MBKM yang telah disusun di dalam sebuah Panduan Kurikulum Pendidikan Tinggi Universitas Bina Bangsa Getsempena yang telah ditetapkan oleh Rektor UBBG pada tanggal 16 Agustus 2021. Kurikukum yang diterapkan sudah berbasis capaian pembelajaran lulusan dan capaian pembelajaran mata kuliah. Ada tiga belas (13) program studi yang telah berjalan saat ini di UBBG dengan prodi sarjana ilmu komputer menjadi prodi yang

termuda yang lahir seiring dengan terbentuknya Universitas Bina Bangsa Getsempena. Sehingga sebagai gambaran umum, penting untuk memaparkan secara ringkas struktur dari kurikulum UBBG yang menjadi acuan terhadap evaluasi bidang Pendidikan UBBG saat ini.

Capaian UBBG dalam bidang pendidikan dan pembelajaran dapat dilihat pada jumlah mahasiswa baru, jumlah mahasiswa aktif, IPK mahasiswa aktif, IPK lulusan, masa studi lulusan sebagaimana terlihat berikut ini:

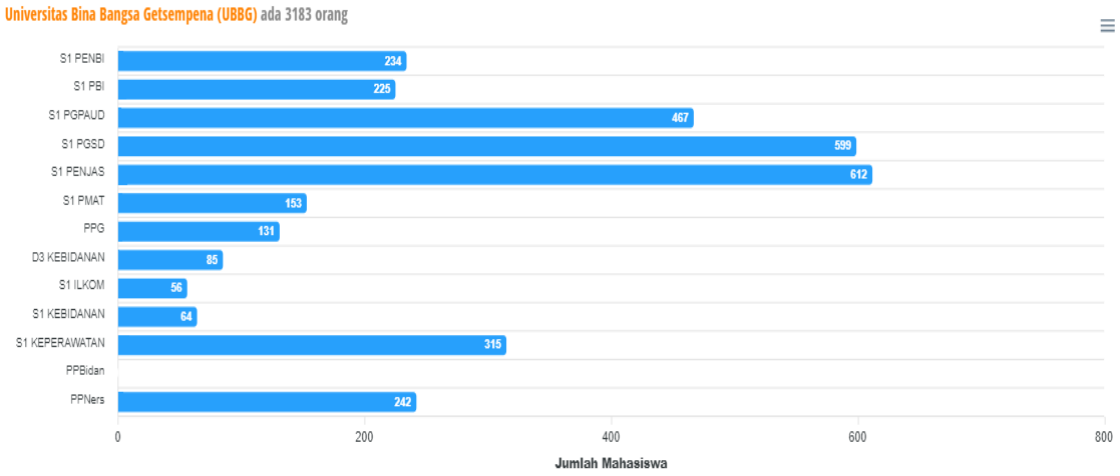

Gambar 1. Grafik Jumlah mahasiswa Aktif UBBG

Kode Prodi	Program Studi	Jumlah Pendaftar 2021/2022	Belum Tes Online	Sedang Tes Online	Tidak Lulus Tes Online	Lulus Tes Online	Tahap Daftar Ulang	Sudah Mendapatkan NIM		Capaian Yang Lalu 2020/2021
88201	S1 PENBI	160	5	0	2	14	86	53	33.1%	52
88203	S1 PBI	134	4	0	2	14	76	38	28.4%	44
86207	S1 PGPAUD	193	7	0	4	24	92 1 menunggu verifikasi	65	33.7%	96
86206	S1 PGSD	438	13	0	4	36	201 1 menunggu verifikasi	183	41.8%	141
85201	S1 PENJAS	339	12	0	3	18	167 3 menunggu verifikasi	136	40.1%	156
84202	S1 PMAT	70	3	0	1	4	35	27	38.6%	35
86904	PPG	0	0	0	0	0	0	0	0%	65
15401	D3 KEBIDANAN	29	0	0	0	2	9	18	62.1%	20
55201	S1 ILKOM	158	5	0	3	6	88	56	35.4%	0
15201	S1 KEBIDANAN	69	1	0	0	3	48	17	24.6%	29
14201	S1 KEPERAWATAN	158	7	0	5	6	80	60	38%	101
15901	PPBidan	0	0	0	0	0	0	0	0%	0
14901	PPNers	8	0	0	0	2	6	0	0%	217
	Total	1756	57	0	24	129	888	653	37.2%	956

Gambar 2. Data Mahasiswa Baru (Pendaftar dan Daftar Ulang UBBG)

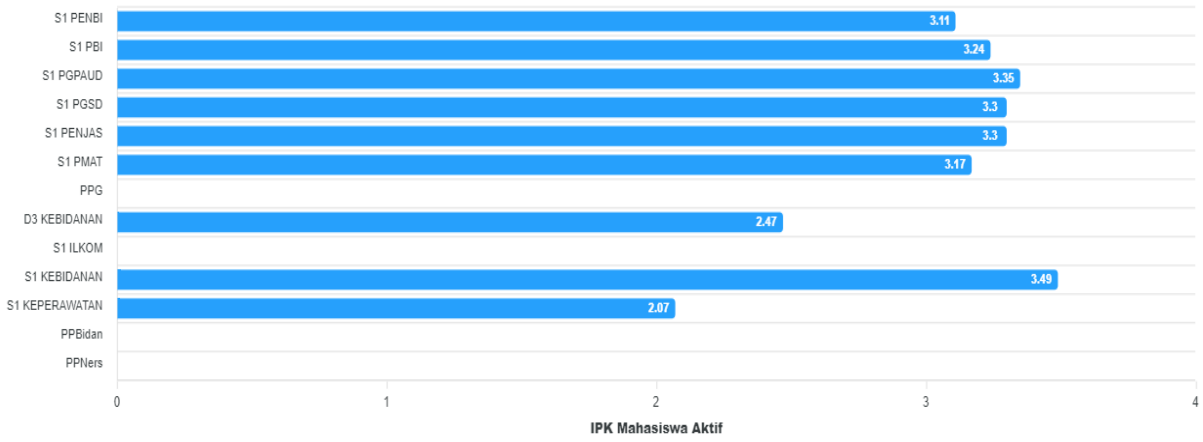

Gambar 3. Rata-Rata IPK Mahasiswa Aktif UBBG

Berdasarkan gambar diatas dilihat bahwa jumlah calon pendaftar di UBBG mencapai 1756 dan yang mendaftar ulang 659 mahasiswa pada tahun 2021 dengan total student body mencapai 3183 mahasiswa. Adapun rata-rata IPK mahasiswa aktif UBBG 3.06 dengan rata-rata masa studi lulusan 4.47 tahun dan IPK lulusan 3.24. Capaian ini menjadi modal awal UBBG menwujudkan VMTS unggul, mandiri, religious yang menjujung tinggi nilai budaya dan berdaya saing di Asia Tenggara.

2.1.2 Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)

Seluruh Dosen Universitas Bina Bangsa Getsempena telah menyadari bahwa penelitian (PKM) merupakan salah satu kewajibannya dalam tridharma pergurutan tinggi dan merupakan tugas wajib seorang dosen. Kesadaran terhadap tridharma perguruan tinggi ini merupakan indikator kinerja penting terhadap Pendidikan yang lebih baik. Pentingnya kinerja ini membuat LPPM selaku Lembaga yang mengelola bidang penelitian dan pengabdian dosen telah membuat acuan standar, buku panduan dan pedoman, serta SOP pelaksanaan penelitian dan PKM. Selain itu, LPPM juga telah memfasilitasi dosen dalam bentuk sosialisasi, workshop, dan pendampingan penyusunan proposal usulan untuk pendanaan penelitian dan PKM setiap tahunnya. Hasil dari upaya ini dapat dilihat bahwa pendanaan penelitian dosen dalam dua tahun terakhir mencapai lebih dari Rp 233.000.000 dalam skema penelitian kompetitif nasional. Isi penelitian dosen ini mengangkat issue-issue mutakhir dengan sumber

rujukan terbaru termasuk penanganan masalah pandemi covid-19. Namun demikian, dosen yang telah memiliki pengalaman pendanaan kompetitif nasional minimal dua kali sebagai ketua, diberikan kesempatan untuk melanjutkan studi ke jenjang S3 agar dimasa yang akan datang dapat diusulkan untuk menjadi calon reviewer bersertifikat nasional.

Sama halnya dengan penelitian, kesadaran dosen untuk melaksanakan PKM juga telah terlihat dari grup-grup dosen yang melaksanakan PKM. Meski hasil PKM hanya dipublikasikan di media massa baik cetak maupun elektronik, namun pelaksanaan PKM telah dilakukan dosen UBBG secara berkelompok. Kecilnya angka perhitungan kredit serta besarnya biaya yang harus dikeluarkan untuk setiap kali pelaksanaan PKM yang berbasis penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan membuat tim dosen pengabdi mengangkat suatu tema yang dapat dilaksanakan dalam waktu yang relative bersamaan dan dengan mitra yang sama.Namun demikian, upaya membangun Kerjasama atau melanjutkan nota kesepahaman untuk menjamin terlaksananya kegiatan PKM yang terarah, terprogram, dan terukur dapat terlaksana dengan baik dan berkesinambungan. Oleh sebab itu, survei kepuasan terhadap mitra telah dilakukan untuk mengukur ketepatan dan menentukan rencana keberlanjutan program.

Hal yang dipaparkan di atas dilakukan sebagai upaya dari pencapaian visi dan misi yang telah disusun oleh LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG). Adapun visi dan misi dari LPPM UBBG adalah sebagai berikut:

Visi: Menjadi Lembaga professional dan akademis dalam bidang riset dan pengabdian untuk mengembangkan inovasi pengetahuan dan teknologi berasaskan nilai budaya dalam menghadapi isu global

Misi:

1. Menyelenggarakan penelitian dasar, terapan, dan pengembangan serta pelatihan, pendampingan, dan penyuluhan, di bidang Pendidikan, Kesehatan dan teknologi yang kompetitif dan unggul sesuai dengan tantangan dan issue yang berkembang di tingkat nasional dan internasional.

2. Memfasilitasi dan memberikan pelatihan, pendampingan, dan penilaian strategis dan akademis untuk melatih, menggagas, menilai serta memperbaharui pengetahuan dan inovasi untuk merencanakan dan menjawab tantangan global.

3. Menganalisis dan mengevaluasi serta mengawasi pelaksanaan riset dan pengabdian untuk menghasilkan capaian, luaran dan layanan yang tepat guna, dipublikasikan secara luas dan dimanfaatkan untuk kontribusi keilmuan, Pendidikan dan teknologi.

4. Melaporkan kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk publikasi ilmiah, pertemuan ilmiah, kekayaan intelektual serta menganalisis dan memprediksi masa depan berdasarkan kekuatan dan mempertimbangkan kelemahan untuk manajemen peluang resiko.

2.1.3 Bidang Tata Kelola

Pelaksanaan Dalam upaya mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran UBBG sebagaimana yang telah diuraikan pada penjelasan sebelumnya, diperlukan dukungan sistem tata pamong, tata kelola dan kerjasama yang baik. Dalam system organisasi perguruan tinggi, sistem tata pamong yang baik (*Good University Governance*) mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan keadilan. Oleh karena itu, setiap fakultas di lingkungan UBBG berkomitmen melaksanakan GUG. Pelaksanaan tata pamong, tata kelola dan kerjasama di UBBG didasarkan pada statuta, struktur organisasi dan tata kelola, kebijakan dan peraturan serta kode etik UBBG. Untuk itu, pelaksanaan tata pamong, tata kelola dan kerjasama pada tingkat fakultas mengacu kepada standar mutu pengelolaan dan aturan yang ditetapkan oleh institusi.

Dalam mengoptimalkan pelaksanaan tata pamong dilingkungan UBBG maka telah disusun struktur organisasi yang jelas untuk memenuhi 5 elemen tata pamong yang mencangkup kredibitas, tranparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan berkeadilan. Selain itu diperlukan juga komitmen pimpinan fakultas, pengelolaan kegiatan tridarma perguruan tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat yang baik, keterlaksanaan sistem penjaminan mutu, kepuasan pengguna yang baik dimana hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan mutu, dan memiliki mitra kerjasama yang terpercaya.

a. Sistem Tata Pamong

Pelaksanaan sistem tata pamong di UBBG dijalankan berdasarkan Statuta UBBG (706/YAPENA/VI/2021), SOTK UBBG (0583/131013/DM/IV/2021) yang kemudian diturunkan dalam bentuk struktur organisasi yang jelas dengan tupoksi masing-masing pemangku jabatan. Hal ini dilakukan agar managemen pengelolaan setiap fakultas di Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) berjalan sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku. Sistem dan pelaksanaan tata pamong di UBBG disusun secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama untuk mengakomodasi seluruh cita-cita (visi-misi), nilai-nilai, norma, tujuan dan sasaran, struktur, peran, fungsi, dan aspirasi para pemangku kepentingan fakultas dan program studi. Dalam menjalankan sistem tata pamong tersebut, setiap fakultas telah memiliki struktur organisasi dan tupoksi yang jelas.

Mekanisme kebijakan tata pamong (0622/131013/DM/VI/2021) yang berisi tentang proses pengendalian pada tingkat universitas dilakukan dengan menerapkan konsep PPEPP yang berbasis pada hasil evaluasi dan respon unit terkait terhadap temuan dari proses audit untuk tata pamong, tata kelola dan kerjasama. Fokus pengendalian diarahkan pada pencapaian visi dan misi Universitas Bina Bangsa Getsempena dan standar mutu terkait. Penerapan managemen resiko dalam sistem penjaminan mutu terkait dengan menagemen tata pamong tata kelola dan kerjasma dilakukan dengan menyusun analisis resiko sebagai kewajiban dalam membuat perencanaan dan program yang evaluasi oleh Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M) UBBG. Diharapkan dalam proses ini maka seluruh resiko yang akan muncul dalam menjalankan managemen tata pamong, tata kelola dan kerjasama dapat dikendalikan dan diminimalisir sehingga dapat ditentukan kebijakan peningkatan pada masa yang akan datang.

Sesuai dengan komitmen kepemimpinan,Universitas Bina Bangsa Getsempena berupaya menjalankan tata pamong yang baik didasarkan pada nilai-nilai keadilan *(fairness),* keterbukaan (*transparancy),* akuntabel *(accountability)* dan kebersamaan *(participation)* untuk mewujudkan kepuasan kepada pemangku kepentingan *(stakeholder concern).* Pemenuhan 5 pilar tata pamong tersebut

dijalankan sesuai dengan siklus sistem penjaminan mutu internal yang meliputi Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan.

Praktik baik yang telah dijalankan Universitas Bina Bangsa Getsempena dalam memenuhi 5 pilar tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kredibilitas. Pimpinan UBBG mengambil keputusan berdasarkan panduan dan kebijakan formal yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang baik internal dan ekternal. Seperti mekanisme pemilihan pejabat struktural dilingkungan UBBG yang dilakukan berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan UBBG. Semua proses tersebut didasari pada statuta Universitas Bina Bangsa Getsempena.
2. Transparansi. Implementasi sistem tata pamong yang transparan dijalankan oleh UBBG dengan pengambilan keputusan yang didasari pada keputusan formal yang dilakukan rapat pimpinan dan juga dipublikasikan kepihak intenal dan ekternal sesuai dengan sifat informasi. Transparansi dicapai dengan ketersediaan sistem informasi yang menyuplai informasi secara terbuka seperti Opensimka dan website institusi.
3. Akuntabel. Prinsip akuntabilitas yang dijalankan UBBG ditunjukkan dari setiap hasil kerja dari program akademik maupun non akademik yang sedang dijalankan diukur, dilaporkan, dipertanggungjawabkan dan dievaluasi sesuai dengan aturan yang berlaku oleh pihak terkait, seperti program kerja setiap unit kerja di UBBG diusulkan, disahkan, diimplementasikan, diukur capaiannya melalui monev, dipertanggung jawabkan dalam raker atau rapat pimpinan, dibuat laporannya dan dipublikasikan.
4. Tanggung Jawab. Bentuk pelaksanaan prinsip tanggung jawab di UBBG dapat dilihat dari setiap hasil kerja unit kerja yang harus dipertanggung jawabkan sesuai dengan sasaran dan tujuan baik secara fisik maupun non fisik seperti pembuatan laporan oleh tim pelaksana setiap kegiatan yang kemudian laporannya di publikasikan di opensimka atau website UBBG.
5. Berkeadilan. Dalam menerapkan prinsip ini, UBBG selalu mengatur seluruh tugas dan tanggungjawab dan hasil yang diperoleh dapat memberikan nilai tambah kepada pihak pelaksana dan penanggungjawab sesuai dengan bisnis proses yang telah ditetapkan, seperti pembagian pekerjaan, beban mengajar, kegiatan

pengembangan kompetensi untuk setiap dosen didasarkan pemerataan sehingga setiap pihak mendapatkan keadilan sesuai dengan kompensasi yang didapatkan.

b. Kepemimpinan

Keberhasilan pelaksanaan sistem tata pamong, tata kelola dan kerjasama yang baik sangat dipengaruhi oleh pemimpin yang mampu memprediksikan masa depan, merumuskan dan mengartikulasi visi yang realistik, kredibel, serta mengkomunikasikann visi ke semua pihak. Dalam menjalankan fungsi kepemimpinan dikenal kemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi dan kepemimpinan publik. Terkait ini, kepemimpinan Rektor, Wakil Rektor sebagai pimpinan tertinggi di level institusi, Dekan dan Wakil Dekan sebagai pimpinan tertinggi di Fakultas dinilai efektif dalam mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam universitas, fakultas dan program studi mengikuti nilai, norma, etika, budaya organisasi dan peraturan yang disepakati Bersama. Pimpinan di Universitas juga sudah mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat.

Selain itu, pimpinan UBBG memiliki komitmen tinggi dalam menjalankan sistem pengelolaan di level Universitas. Pengelolaan yang dilakukan berdasarkan kebijakan, peraturan, dan SOP-SOP yang telah ditetapkan oleh institusi dan dilakukan evaluasi dengan cara monitoring dan evaluasi secara berkala pada setiap bagian yang ada ditata pamong, ditindaklanjuti dan ditingkatkan. Sistem pengelolaan terdiri dari *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Staffing* (pengembangan) dan *Controlling (pemantauan).*

Pimpinan Universitas juga nilai telah mampu menentukan jenis kerjasama, mitra kompeten dan menjalin kerjasama yang diperlukan untuk membantu UBBG, FKIP dan program studi mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasarannya. Dalam melaksanakan tugas ini, pimpinan UBBG telah menjalin berbagai kerjasama baik dengan lembaga perguruan tinggi, dunia industri dan pasar kerja dan lembaga pemerintah baik ditingkat nasional dan internasional. Hingga saat ini jumlah kerjasama nasional dan internasional yang telah dimiliki sebanyak 50 kerjasama.

c. Sistem Penjaminan Mutu

Dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, UBBG berkomitmen mejalankan sistem penjaminan mutu internal berbasis resiko yang berkelanjutan sebagai salah satu upaya untuk menjamin keberlangsungan (sustainability) UBBG. Pelaksanaan SPMI di level Universitas dan Fakultas mengikuti sistem yang telah dikembangkan oleh LP3M. Dalam hal ini, UBBG telah memiliki organisasi mutu sebagai pelaksana penjaminan mutu disetiap aras mulai dari aras universitas, fakultas dan program studi sebagaimana yang dituangkan SK Rektor Nomor 0596/131013/DM/VI/2021 tentang Penjaminan Mutu UBBG. Penjaminan mutu di aras universitas dilaksanakan oleh LP3M, ditingkat Fakultas dilaksanakan oleh Satuan Jaminan Mutu Fakultas (SJMF) sedangkan ditingkat program studi dilaksanakan oleh Tim Penjamin Mutu Prodi yang melekat pada sekretaris prodi. Selain itu, untuk menjalankan penjaminan mutu di UBBG sudah tersedia pedoman penjaminan mutu UBBG dan dokumen mutu seperti dokumen Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu dan Instrumen mutu, kebijakan dan peraturan terkait (dokumen dapat dilihat pada link berikut fkip.bbg.ac.id). yang dapat digunakan oleh seluruh unit kerja dalam menjalankan mutu di lingkungan Universitas Bina Bangsa Getsempena.

Penjaminan mutu telah dilakukan baik pada bidang akademik dan non akademik. Pada bidang akademik yang meliputi tridarma perguruan tinggi: pendidikan, penelitian dan pengabdian dilakukan bersiklus mengikuti tahapan PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan) dengan uraian pelaksanaan sebagai berikut:

1. Penetapan (P) standar mutu dilakukan dengan menyusun dan menetapkan standar yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Mutu UBBG.
2. Pelaksanaan (P) standar mutu dilakukan melalui kegiatan pemenuhan standar yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Mutu UBBG oleh setiap unit kerja.
3. Evaluasi (E) pelaksanaan standar mutu dilaksanakan melalui kegiatan Monev dan Audit Mutu Akadmik (AMI) dengan cara membandingkan antara luaran kegiatan pemenuhan standar dengan standar yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Mutu UBBG
4. Pengendalian (P) pelaksanaan standar mutu diimplementasikan melalui kegiatan analisis penyebab standar yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Mutu UBBG yang tidak tercapai untuk dilakukan tindakan koreksi, dan

5. Peningkatan (P) standar mutu dilakukan melalui kegiatan perbaikan standar yang terdiri atas SN Dikti dan Standar Mutu UBBG.

Hingga saat ini, UBBG telah memiliki 32 standar mutu yang terdiri dari 8 standar pendidikan, 8 standar penelitian, 8 standar pengadian dan 8 standar UBBG (yang melampaui SN Dikti). Pelaksanaan penjaminan juga telah sampai pada tahap audit, pengendalian dan peningkatan mutu. Audit dilakukan secara periodik dalam satu tahun sekali, laporan audit dan PTK dapat dilihat pada laman universitas.

Untuk kegiatan penjaminan mutu non akademik yang meliputi keuangan, sarana dan prasarana di tingkat universitas dilakukan oleh satuan pengawas internal (SPI) UBBG yang hasilnya dilaporkan dalam bentuk laporan kinerja tahunan. Selain penjaminan mutu internal, UBBG juga melaksanakan penjaminan mutu ekternal (SPME) dengan melakukan pengusulan akreditasi seluruh program studi yang dikelola ke lembaga akreditasi terkait seperti ke LAM-PTKES dan BAN-PT. Hal ini dilakukan selain memenuhi tuntutan pemerintah, tapi juga untuk mendapatkan pengakuan di masyarakat sebagai Perguruan Tinggi yang unggul dalam menghasilkan lulusan yang professional dibidang kerja masing-masing. Hasil dari pelaksanaan SPMI dan SPME di UBBG dapat dilihat dari sebagian besar program studi yang telah terakreditasi dengan nilai minimal B dan capain kinerja PT yang baik.

2.1.4 Bidang SDM

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan tonggak utama dan penggerak terdepan perguruan tinggi dalam menjalankan aktifitas akademiknya. Adapun SDM disebuah perguruan tinggi terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi baik dari kemampuan akademis yang layak, maupun dari sisi kualitas kepribadian dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa dan masyarakat. Pengelolaan sumber daya manusia di Universitas Bina Bangsa Getsempena tentang standar dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan perguruan tinggi sampai program studi.

Tujuan dari penetapan standar dosen dan tenaga kependidikan adalah (a) untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar (PBM) yang diselenggarakan Perguruan Tinggi (PT). (b) Untuk menjamin dan tercapainya standar mutu terkait kualifikasi dan kompentensi dosen Perguruan tinggi. (c) Untuk bahan rujukan dalam memastikan bahwa kesalahan/pelanggaran yang dilakukan setiap dosen dan tenaga

kependidikan mendapatkan konsekuensi berupa sanksi yang bersifat adil dan berlaku secara konsisten untuk setiap jenis kesalahan/pelanggaran yang sama. Untuk menghindari unsur subjektif dari pejabat yang berwenang memberikan sanksi, maka perlu adanya standar pemberian sanksi pada dosen dan tenaga kependidikan dilingkungan UBBG.

Rasional dari penetapan standar mutu dosen dan tenaga kependidikan merupakan suatu upaya pembinaan dan pengembangan SDM dosen dan tenaga kependidikan yang terarah. Selain itu memastikan bahwa hasil pembelajaran bermutu haruslah melalui penyediaan dosen dan tenaga kependidikan yang sesuai kualifikasi. Oleh karena itu, perlu ditetapkan standar dosen dan tenaga kependidikan sebagai acuan minimal untuk proses belajar mengajar dan aktifitas akademik. Semua dosen pada Universitas Bina Bangsa Getsempena sudah berkualifikasi magister sesuai dengan prodi masing-masing dimana mereka bertugas. Sejauh ini dosen di Universitas Bina Bangsa Getsempena belum ada yang Professor, tapi sudah ada program untuk pengurusan professor bagi dosen yang sudah meraih lector kepala dalam waktu dekat.

Rata-rata dosen sudah memiliki fungsional kepangkatan paling rendah asisten ahli dari semua dosen yang sudah memiliki NIDN dan jabatan fungsional. UBBG terus berupaya untuk meningkatkan persentase dosen yang belum berfungsional baik dikarenakan baru memiliki NIDN maupun karena non teknis lainnya. Sebagai contoh konkrit untuk mendukung program ini, semua dosen yang belum berfungsional diberikan dosen mentor untuk memandu pengisian boring fungsional dosen yang belum berfungsional. Begitu juga dengan dosen yang belum tersertifikasi, mereka diberikan dukungan untuk mengikuti program AA dan Perkerti sebagai salah satu syarat untuk mengikuti sertifikasi dosen. Setiap dosen yang bertugas diwajibkan BKD sesuai dengan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12/E/KPT/2021 tentang dengan beban kerja minimal 12 SKS dan maksimal 16 SKS.

Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan di UBBG, dukungan dan arahan untuk mengikuti berbagai macam kegiatan yang mendukung peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan terus dilakukan. Sebagai contohnya dosen dan tenaga kependidikan ditugaskan untuk mengikuti workshop, seminar baik nasional maupun international, dan bentuk kegiatan lain yang dicanangkan oleh UBBG.

Dalam penyusunan kebijakan yang menjadi rujukan penyusunan standar acuan SDM di UBBG kebijakan eksternal dan internal telah menjadi acuan nyata dalam pelaksanaan.

1. Kebijakan Eksternal
   - UU No 14 Tahun 2005 diturunkan menjadi UU No 82 tahun 2019 tentang kompetensi guru dan dosen
   - Peraturan pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
   - Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, No. 44 Tahun 2015 tentang Standar National Pendidikan Tinggi.

2. Kebijakan Internal
   - Statuta Universitas Bina Bangsa Getsempena
   - Manual Mutu tentang Dosen dan Tenaga kependidikan yang disahkan berdasarkan SK Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena
   - SK Rektor tentang pedoman SP3R (Seleksi, Perekrutan, Penempatan, pengembangan dan Retensi) Dosen dan Tenaga Kependidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena

a. Pengelolaan SDM: Pengelolaan SDM di UBBG telah disusun dalam Buku Pedoman Seleksi, Perekrutan, Penempatan, Pengembangan Dan Ritensi (SP3R) yang sebelumnya telah disahkan melalui SK Rektor tentang pengelelolaan SDM di lingkungan UBBG adalah sebagai berikut:

1. **Perencanaan**; Perencanaan kebutuhan SDM diusulkan dari program studi di Universitas kepada dekan masing-masing Fakultas (FKIP maupun FSTIK) yang selanjutnya diteruskan ke tingkat rektorat. Pengajuan ini kemudian diserahkan ke Yayasan Pendidikan Getsempena Banda Aceh untuk penetapan dosen.

2. **Rekrutmen**

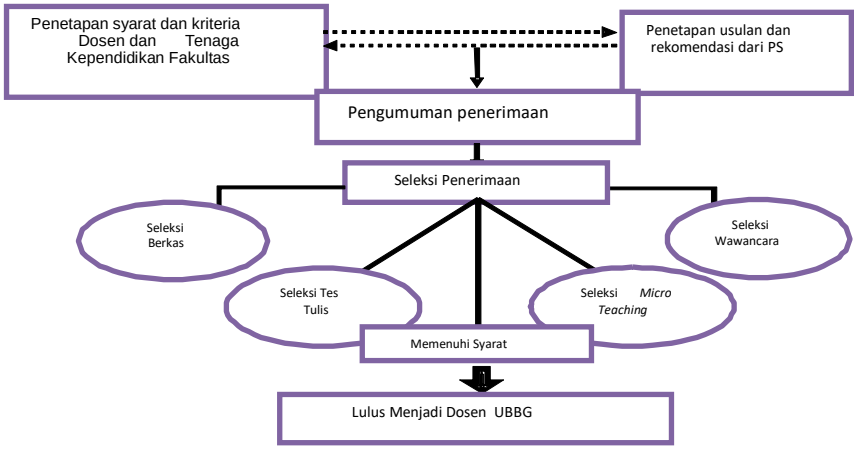

Gambar 4.1 Skema Tahap Rekrutmen

3. **Seleksi**; pelaksanaan seleksi tenaga dosen dan kependidikan di lingkungan Universitas Bina Bangsa Getsempena meliputi; (1) seleksi berkas, (2) tes tulis, (3) *micro teaching* (dosen) dan wawancara.

4. **Penempatan**; penempatan dosen dan tenaga kependidikan dilakukan setelah melewati masa uji coba selama 3 bulan dan telah memenuhi persyaratan. Maka akan diangkat menjadi dosen dan tenaga kependidikan sebagai pegawai tetap berdasarkan Surat Perjanjian Kerja dari Yayasan**.**

5. **Pengembangan**; upaya pengembangan SDM dalam meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, keahlian kerja dan ketrampilan. Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) menyusun program pelatihan bahasa inggris dan tata cara pembuatan serta publikasi jurnal internasional yang bersifat menyeluruh dan berkaitan dengan penyelenggaraan peningkatan jabatan/ posisi/ pekerjaan yang ada, berdasarkan SK rektor.

6. **Retensi**; Adapun sistem jenjang karir dosen dan tenaga kependidikan sebagai berikut: (1) bagi dosen; studi lanjut pada kualifikasi yang lebih tinggi yaitu S2 atau S3 ke PT Dalam atau Luar Negeri dan (2) bagi tenaga Kependidikan; Studi lanjut ke jenjang D3,

S1, S2 atau S3 ke PT Dalam atau Luar Negeri sesuai dengan kompetensi. (3) Kenaikan Jabatan dan Pangkat Dosen sebagai berikut: (a) Dosen wajib melakukan pengurusan Jabatan Akademik, (b) Dosen yang memiliki Jabatan Akademik memperoleh tunjangan Jabatan Akademik dan (c) Memiliki Sertifikat Pendidik.

b. **Pemberhentian SDM**; Kebijakan PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) di UBBG adalah: (1) Meninggal dunia, (2) Sakit yang berkepanjangan, (3) Berakhirnya atau tidak masa perjanjian kerja, (4) Prestasi dibawah standar, (5) Mengundurkan diri, (6) Pembebasan tugas atau skorsing, (7) Permasalahan, (8) Pemberhentian karena Pegawai menjalani hukuman, (9) Pelanggaran berat.

c. **Pensiun**; Setiap dosen dan tenaga kependidikan yang berakhir masa kerjanya berhak untuk mendapatkan jaminan pensiun. UBBG bekerjasama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan dengan mengikuti program jaminan pensiun yang dibayar secara teratur setiap bulan oleh peserta dan pemberi kerja. Usia pensiun untuk dosen adalah 65 tahun, sedangkan usia pensiun untuk tenaga kependidikan adalah 58 tahun sesuai denga Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 45 Tahun 2015.

d. **Kriteria perencanaan dosen dan tenaga kependididkan** dilingkungan Universitas Bina Bangsa Getsempena sudah tertera di dalam buku panduan SP3R yang telah ditetapkan oleh Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena dengan mengacu kepada Statuta Universitas.

e. **Beberapa kegiatan yang pernah diikuti oleh tenaga kependidikan** adalah sebagai berikut: (a) Pemberian Kesempatan Belajar/Mengikuti Pelatihan, (b) Mengikuti bimbingan teknis kependidikan dan kurikulum, (c) Pelatihan manajemen dan organisasi termasuk sistem K3 di laboratorium, (d) Pelatihan pengolahan sistem informasi dan basis data untuk tenaga administrasi sepertisi sistem arsip, sistem akademik, sistem PDDIKTI, SIAKAD dan sistem lainnya, (e) Pelatihkan *verifikator* atau *fasilitator science and technology* index (Sinta), (f) Sosialisasi Migrasi Data Sistem PD DIKTI, (g) Pelatihan Laporan Kerma KemenRistek DIKTI dan (h) Pelatihan Operator Bidik Misi di LLDIKTI wilayah XIII Aceh.

2.1.5 Bidang Keuangan, Sarana dan Prasarana

Sistem perencanaan dan alokasi dana operasional dan pengembangan pada UBBG dilakukan secara *bottom up* di tingkat institusi untuk penyelenggaraan program studi yang ada di lingkungan universitas baik di FKIP maupun di FSTIK. Pimpinan institusi di fakultas bagian Administrasi umum dan Keuangan dalam hal ini Wakil Dekan mengarahkan kepada masing-masing Ketua Program Studi dan para dosen agar melakukan Rapat Kerja Fakultas untuk merumuskan rencana kegiatan satu tahun kedepan. Pengajuan kebutuhan diluar operasional rutin berupa peralatan laboratorium, bahan praktikum, dan alat tulis kantor diajukan oleh setiap pemangku kepentingan Program Studi. Hasil pembahasan dalam Rapat Kerja secara keseluruhan dituangkan dalam bentuk Rencana Alokasi Anggaran (RAA) untuk semua kegiatan, dibawah koordinasi dan persetujuan Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Keuangan, dan dana yang telah disetujui akan diturunkan sesuai jadwal kegiatan secara bertahap. Hasil RAA ini kemudian diajukan kepada Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan yang kemudian di rapatkan pada level Rektor.

Realisasi anggaran dilakukan setiap bulannya dimana program studi di bawah Fakultas di UBBG melakukan pengajuan dana berdasarkan RAA yang telah ditetapkan sehingga anggaran dapat direalisasikan setiap bulannya berdasarkan hasil perencanaan. Pertanggungjawaban anggaran dilakukan dalam waktu 2 minggu setelah dana didistribusikan kepada unit atau program studi. Apabila dalam waktu pelaporan ternyata ada dana yang tidak direalisasikan pada bulan tersebut maka dana wajib dikembalikan ke bagian keuangan Fakultas UBBG yang kemudian diteruskan ke Warek II UBBG.

Audit internal keuangan dilakukan oleh SPI UBBG setiap bulannya berdasarkan laporan pertanggungjawaban operasional yang telah diserahkan. Hasil laporan audit pelaksanaan anggaran dilaporkan Rektor UBBG melalui Wakil Rektor II setiap bulannya, apabila ada temuan maka laporan tersebut wajib dilakukan perbaikan segera sebelum unit atau program studi mengajukan kembali anggaran untuk bulan selanjutnya. Pada akhir tahun SPI UBBG harus membuat laporan tahunan dari hasil kegiatan audit internal yang nantinya akan ditinjaklanjuti oleh masing-masing fakultas di UBBG bekerjasama dengan program studi terkait lainnya.

Gedung milik Universitas Bina Bangsa (UBBG) sekarang ini dalam kondisi yang baik dan baru. Gedung yang terdiri dari 3 (tiga) lantai memiliki kriteria yaitu ruang perkuliahan lengkap dengan infokus dan pendingin udara, ruang dosen, ruang pimpinan, ruang akademik, dan ruang prodi, laboratorium, ruang sidang, aula, ruang baca, dan fasiltas kamar kecil yang terpisah antara laki-laki dan perempuan di setiap lantainya. Selain itu juga terdapat mushalla, ruang himpunan mahasiswa, lapangan olah raga, dan ruang serba guna.

UBBG memiliki sarana prasarana yang dikategorikan cukup dan dikelola dengan baik. Selain terdapat ruangan belajar dengan kapasitas yang bervariasi yaitu 20 sampai 60 mahasiswa, juga terdapat ruangan pendukung proses belajar lainnya. Selain itu, setiap ruangan belajar telah dilengkapi dengan infokus dan kipas angin, dan juga ruang belajar dengan kapasitas besar, memiliki pengeras surat yang memadai. Namun demikian, seiring dengan bertambahnya minat masyarakat untuk menuntutut ilmu di Universitas Bina Bangsa Getsempena baik pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan maupun Fakultas Sains, Teknologi dan Ilmu Kesehatan dibutuhkan penambahan ruangan belajar dan peningkatan sarana pendingin ruangan utuk menunjang kenyamanan belajar. Sarana dan prasarana juga disesuaikan dengan tuntunan Proses Belajar Mengajar seperti internet dan fasilitas komputer yang bisa diakses di beberapa tempat dan juga dapat diakses melalui perpustakaan terus di *upgrade* agar memenuhi dan sesuai dengan kebutuhan, termasuk di dalamnya adalah penambahan bandwitch untuk setiap Gedung yang ada di Universitas Bina Bangsa Getsempena.

Secara umum, pengelolalan keuangan dan sarana prasarana UBBG telah berjalan dengan baik dengan indikator telah menemukan akar masalah, kemudian dilakukan perbaikan dan pengembangan untuk menyelesaiakan dan mengendalikan masalah.Demikian juga dari hasil survey kepuasan pengguna yang yang terdiri dari mahasiswa dengan indeks/rasio 70,12 kriteria puas, dosen dengan indeks/rasio 70 kriteria puas, tenaga kependidikan dengan dengan indeks/rasio 69,30 kriteria puas, lulusan/alumni dengan indeks/rasio 71 kriteria puas, pengguna lulusan dengan indeks/rasio 70 kriteria puas dan mitra kerjasama dengan indeks/rasio 71,23 kriteria puas. Pada tahun 2025, UBBG berharap rasio kepuasan ini bisa ditingkatan pada kisaran sangat puas (85-90).

2.2. Proyeksi dan Tantangan

Proyeksi atau opportunities adalah suatu keadaan yang memungkin untuk dilaksanakan demi perkembangan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) yang berkelanjutan. Adapun proyeksi dari UBBG berdasarkan deskripsi kondisi umum UBBG adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan monev ketercapaian VMTS secara berkala
2. Menjadwalkan sosialisasi VMTS UBBG, FKIP, FSTIK dan PS
3. Pembenahan sistem tata kelola yang baik
4. Meningkatkan jumlah kerjasama dan kualitas kerjasama dengan *stakeholder* dan institusi lainnya
5. Melakukan *tracer study* secara berkala untuk melihat kebutuhan pasar kerja
6. Mengupayakan rekruitmen dosen menyesuaikan dengan kebutuhan.
7. Mendorong dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah skala lokal, nasional dan internasional sebagai salah satu upaya mengikuti perkembangan keilmuan bidang politik
8. Mendorong institusi untuk menciptakan sistem rewards berbasis kinerja bagi staf pengajar dan tenaga pendidik.
9. Meningkatkan fasilitas infrastruktur sistem informasi
10. Mendorong adanya pembaharuan keilmuan yang dengan cara memantau perkembangan kebidanan sehingga mudah ketika terjadi penyesuaian kurikulum;
11. Peninjauan Kurikulum minimal 2 tahun sekali untuk penyesuaian perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang cepat serta perubahan kurikulum di lingkungan program studi.
12. Memberikan pelatihan dan pendampingan terkait penelitian secara intensif dan berkelanjutan kepada dosen.
13. Meningkatkan kualitas proposal yang diajukan untuk pembiayaan hibah
14. Pembentukan dan penguatan kelompok Penelitian
15. Memberikan pelatihan dan pendampingan terkait pengabdian secara intensif dan berkelanjutan kepada dosen.
16. Pembentukan dan penguatan kelompok pengabdian kepada masyarakat.
17. Penyempurnaan program kerja di bidang pengabdian kepada masyarakat
18. Membangun kerjasama dengan berbagai stakeholders.
19. Memberikan pelatihan dan pendampingan terkait pengabdian secara intensif dan berkelanjutan kepada dosen.

20. Pembentukan dan penguatan kelompok pengabdian kepada masyarakat

Tantangan merupakan ancamana yang harus dihadapi oleh UBBG setelah melihat proyeksi atau *opportunities* dari setiap kemungkinan yang akan terjadi

1. Besarnya animo masyarakat terhadap program studi yang ada pada UBBG
2. Meningkatnya jumlah dan kualitas perguruan tinggi sejenis di Aceh khususnya dan Indonesia umumnya
3. Kemampuan ekonomi masyarakat masih rendah
4. Tingginya biaya Pendidikan terutama untuk Prodi bidang Kesehatan
5. Adanya PT pesaing dengan program layanan yang lebih baik
6. Tingkat stress mahasiswa cukup tinggi selama pandemik.
7. Tuntutan internal dan ekternal terkait publikasi terutama pada jurnal internasional semakin tinggi
8. Masih ada Program magister (S2) bidang kesehatan belum banyak tersedia di Indonesia, terutama bidan.
9. Persaingan dengan PT lain untuk mendapatkan dosen di Prodi termasuk Ilmu komputer sebagai prodi baru di UBBG.
10. Persaingan mendapatkan hibah sangat ketat
11. Besar SPP dari mahasiswa tergolong rendah
12. Program MBKM yang menutut perubahan RPS
13. Berubah-ubahnya isu terkait bidang Pendidikan dan kesehatan akhir-akhir ini membuat arah roadmap penelitian dosen harus disesuaikan dengan kondisi yang sedang berkembang
14. Meningkatnya jumlah dan kualitas Prodi yang sejenis yang di selerenggarakan oleh institusi lain.
15. Peningkatan daya saing dan mutu lulusan PT yang semakin tinggi.
16. Semakin tingginya tuntutan akan standar pengelolaan institusi, termasuk penerapan 8 IKU (Indikator Kinerja Utama) perguruan tinggi
17. Daya saing dan mutu lulusan PT yang semakin tinggi
18. Perkembangan keilmuan di bidang Pendidikan, teknologi dan kesehatan terus berkembang.
19. Perubahan kurikulum di tingkat perguruan tinggi yang relatif cepat sehingga mengharuskan perubahan kurikulum di program studi lebih cepat lagi.
20. Akan diberlakukannya *Exit Exam* pada PT terutama untuk bidang kesehatan.

21. Semakin kompetitif persaingan untuk mendapatkan dana/hibah dari pemerintah/DIKTI.
22. Adanya permintaan pasar akan kemajuan bidang keilmuan kesehatan.
23. Banyaknya pilihan aplikasi untuk pembelajaran *online* (daring).
24. Masih adanya persepsi masyarakat bahwa PT swasta kurang bermutu, terutama di kalangan masyarakat menengah ke bawah
25. Semakin tingginya tuntutan akan standar pengelolaan institusi.
26. Adanya perubahan kebijakan baik eksternal maupun internal yang dapat mempengaruhi struktur dan organisasi sehingga perlu penyesuaian kembali.
27. Terdapat PTS lain yang membuka Prodi baru unggulan UBBG di Aceh.
28. Semakin tingginya tuntutan akan standar pengelolaan institusi.
29. Terbatasnya dana pembiayaan untuk pengadaan, pemeliharaan, dan kegiatan tri dharma PT di Prodi secara berkesinam-bungan
30. Cepatnya perubahan perkembangan teknologi yang menuntut pemutakhiran peralatan yang sesuai standar.
31. Keterbatasan sumber dana rutin untuk pemutakhiran sarana-prasarana

2.3. Analisis SWOT

Dalam rangka menggambarkan secara rinci permasalahan-permasalahan beserta potensi (*Opportunies*) yang ada untuk merumuskan strategi pemecahan masalah dan merencanakan perbaikan-perbaikan mutu, UBBG telah melakukan analisis SWOT sebagaimana terlihat di Tabel 1.

Agar program-program pengembangannya secara berkelanjutan dapat dirancang dengan tepat maka perlu dilakukan analisis berikut:

1. **Analisis Lingkungan Internal**: analisis ini ditujukan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang teridentifikasi pada Fakultas Sains, Teknologi dan Ilmu Kesehatan (FSTIK)
2. **Analisis Lingkungan Eksternal**: analisis ini ditujukan untuk mengetahui ancaman dan peluang yang dihadapi institusi yang teridentifikasi dari lingkungan eksternal Fakultas Sains, Teknologi dan Ilmu Kesehatan (FSTIK).

Berikut ini adalah hasil analisis SWOT dari UBBG dan merujuk berdasarkan deskripsi SWOT setiap komponen beserta strategi-strategi pemecahan.

Tabel 1: Analisis SWOT dan IE Matriks untuk setiap komponen serta strategi pencapaian UBBG

	Faktor Internal	
	Kekuatan (S)	**Kelemahan (W)**
Analisa SWOT	1. UBBG sudah memiliki VMTS yang searah dengan VMTS UBBG dan memayungi VMTS PS dibawahnya khusunya PS Pendidikan Profesi Bidan 2. UBBG sudah memiliki pedoman penyusunan VMTS dan sudah melaksanakan mekanisme penyusunan VMTS sesuai dengan pedoman tersebut. 3. Penyusunan VMTS sudah melibatkan semua pemangku kepentingan internal dan ekternal. 4. UBBG sudah memiliki kebijakan terkait Audit Internal terhadap pencapaian kinerja UBBG 5. UBBG memiliki strategi yang efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan hasil analisis SWOT 6. UBBG telah memiliki RIP, Renstra, Renop dan Program Kerja sebagai acuan dalam pencapaian VMTS 7. UBBG memiliki program kerja yang operasional dalam mendukung pencapaian VMTS dan pemenuhan kriteria akreditasi 8. Pelaksanaan Tata Pamong dan Kepemimpinan baik di tingkat UBBG dan FSTIK sudah berjalan cukup baik. 9. UBBG telah melaksanakan penjaminan mutu sampai pada tahapan tindak lanjut audit di PS. 10. 75% Prodi di lingkungan UBBG sudah terakditasi B. 11. UBBG telah memiliki kerjasama baik dalam negeri dan luar negeri yang dibidang tridarma 12. UBBG memiliki struktur organisasi yang lengkap dan telah menjalankan 5 pilar tata pomong,	1. Sosialisasi VMTS kepada pemangku kepentingan perlu dilaksanakan 2. Evaluasi pencapaian VMTS belum dilaksanakan karena baru terbentuk 3. Dokumentasi mekanisme penyusunan perlu siapkan dengan baik 4. Pelaksanaan audit dan tindak lanjut hasil belum dilaksanakan karena baru terbentuk 5. Kepemimpinan publik pimpinan masih perlu ditingkatkan 6. Program tindak lanjut hasil audit perlu perlu dioptimalkan 7. Manajemen SPMI belum berbasis IT dan usaha pengendalian dan peningkatan perlu ditingkatkan 8. Tindak lanjut kerjasama dalam bidang pembelajaran, penelitian dan PKM dengan Nasional dan Internasional masih perlu ditingkatkan 9. Kebijakan penerimaan mahasiswa baru perlu dikaji setiap setahun sekali. 10. Terbatasnya layanan kemahasiswaan karena pandemik 11. Motivasi mahasiswa terkait program penelitian dan publikasi perlu ditingkatkan. 12. Jumlah dosen UBBG pada UBBG yang memiliki gelar profesi bidan perlu ditingkatkan 13. Jumlah dosen UBBG berpendidikan S3, Lektor kepala dan rekognisi komptensi perlu ditingkatkan 14. Jumlah tenaga kependidikan laboratorium yang memiliki profesi masih perlu ditingkatkan

	13. Kepemimpinan UBBG memiliki karakter kepemimpinan operasional, organsisasi dan publik. 14. UBBG telah melakukan pengukuran kepuasan layanan kepada seluruh pemangku kepentingan dengan hasil yang tegolong puas. 15. UBBG memiliki lembaga layanan mahasiswa dibidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan konseling serta asrama. 16. UBBG sudah melaksanakan audit seleksi mahasiswa baru dan hasilnya sudah ditindaklanjuti melalui RTM 17. UBBG sudah memiliki dosen tetap yang sesuai bidang keahlian Prodi dengan minimal berpendidikan magister dan rata-rata berjabatanan fungsional asisten ahli dan lektor. 18. Dosen UBBG telah memiliki sertifikat pendidik dan sertifikat kompetensi. 19. UBBG sudah memiliki tenaga tendik yang cukup. 20. UBBG sudah memiliki pedoman SP3R untuk pengembangan SDM. 21. UBBG memiliki pedoman monev kinerja dosen berbasis BKD dan SKP 22. UBBG telah mengalokasikan biaya inventasi pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran, pengembangan dosen dan tendik, biaya operasional honor dosen, tendik, penelitian dan PkM dosen sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari total anggaran. 23. UBBG telah memperoleh dana-dana hibah, jasa layanan profesi, dana lestari dari alumni, penelitian, PkM dan dana dari hasil kerjasama kelembagaan setiap tahunnya. 24. UBBG memiliki laboratorium lab bahasa dan lab komputer dengan spesifikasi sangat memadai 25. UBBG memiliki ketersedian buku dalam bentuk elektronik di https://repository.bbg.ac.id	15. Jumlah dosen dan mahasiswa yang memenangkan hibah-hibah penelitian dan PkM perlu ditingkatkan 16. Kemampuan dosen menyusun proposal hibah penelitian dan PkM perlu ditingkatkan 17. Upaya pengendalian hasil audit kinerja peneliti dan pelaksana PkM belum ditindaklanjuti. 18. Proses pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana belum optimal di UBBG 19. Implementasi dari kerjasama bisnis dengan dunia industri dan tenaga kerja perlu di optimalkan 20. Minat dosen UBBG pada Fakultas untuk mendapatkan hibah penelitian ekternal masih perlu ditingkatkan 21. Pelaksanaan penelitian bersama mitra dari pemda dan masyakarat perlu dioptimalkan 22. Pelaksanaan penelitian bersama mitra dari pemda dan masyakarat perlu dioptimalkan. 23. Sistem pengadaan barang untuk sarana dan prasarana pembelajaran perlu dioptimalkan. 24. Kecukupan dan kualitas sarana dan prasarana perlu ditingkatkan 25. Sistem keamanan data belum optimal 26. Implementasi kebijakan terkait sistem pelayanan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus perlu dioptimalkan 27. Penguasaan ketrampilan mahasiswa masih perlu ditingkatkan 28. Proses pembelajaran baru berjalan selama 4 semester dan belum ada lulusan untuk jenjang sarjana. 29. Efektifitas penggunaan metode pengajaran yang berragam perlu ditingkatkan 30. Efektifitas penilaian pembelajaran secara daring masih perlu ditingkatkan 31. Pemahaman dosen dalam menyusun buku ajar perlu ditingkatkan.

	26. UBBG memiliki jumlah Sistem data dan Informasi secara online untuk layanan pendidikan, penelitian dan PkM yang sangat memadai 27. UBBG memiliki perencanaan sarana dan prasarana pada sistem pelayanan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus. 28. UBBG telah menjalankan kurikulum KKNI dan tersedia dokumen penunjang kurikulum 29. Semua fakultas di UBBG telah memiliki buku kurikulum dan RPS lengkap dengan metode pembelejaran berbasis SCL. 30. UBBG memiliki sistem monev pembelajaran dan terlaksanakan setiap 1 semester sekali. 31. UBBG telah memiliki program kegiatan ilmiah pembelajaran yang terstruktur. 32. Jumlah buku ajar yang dihasilkan dosen dari penelitian dan PkM meningkat 33. Jumlah peneltian dan PkM dosen UBBG tergolong tinggi dan sesuai dengan roadmap keilmuan dan lingkup penelitian LPPM UBBG 34. Hasil penelitian dan PkM dosen UBBG sudah dipublikasikan pada jurnal baik nasional maupun internasional 35. Hasil penelitian dosen UBBG telah diterapkan dalam pembelajaran dan perkuliahan pada matakuliah yang sesuai dan relevan. 36. Penilaian Penelitian dan PKM telah dilakukan secara mandiri di internal dan berbasis pada rubrik yang tertera pada buku panduan 37. LPPM UBBG telah melaksanakan sosialisasi dan evaluasi pelaksanaan program, serta himbauan tertulis bagi peneliti dan pelaksana program PKM di lapangan agar menjamin dan mengutamankan keselamatan, kesehatan, keamanan, dan kenyamanan baik dosen pengabdi maupun mitra terus dilakukan 38. UBBG sudah memiliki IKU dan IKT dan program kerja terkait luaran dan capaian hasil pendidikan, penelitian dan PkM	32. Kemampuan Bahasa asing agar dapat mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal terkareditasi dan jurnal bereputasi perlu ditingkatkan. 33. Kecilnya angka kredit terhadap kinerja PKM menyebabkan rendahnya animo dosen untuk melakukan PKM 34. Jumlah PKM yang berbasis kewirausahaan dan pemberdayaan masyarakat yang produktif secara ekonomi perlu ditingkatkan 35. PKM dosen yang dilaksanakan masih bersifat incidental sesuai permintaan mitra, belum terarah, terukur, dan terprogram

	Peluang (O)	SO Strategi	WO Strategi
FAKTOR EKSTERNAL	1. Komitmen pimpinan dan etos kerja tim sangat tinggi 2. Tersedia kebijakan terkait evaluasi dan desiminasi capaian kinerja VMTS 3. Tersedia sumberdaya yang memadai untuk mencapai capaian kinerja VMTS 4. Terbuka kerjasama dengan berbagai instansi masyarakat dan pemerintah 5. Tersedia sistem IT untuk medukung pelaksanaan secara kesuruhan 6. Terbuka kegiatan studi banding ke PT lain 7. Tersedia sistem ICT dan media untuk promosi kampus 8. Tersedia kebijakan, alokasi dana dan program untuk layanan kemahasiswaan 9. Tersedia wahana kompetisi yang diselenggarakan pemerintah baik tingkat nasional maupun internasional. 10. Tersedia sistem IT untuk memfalitasi bimbingan dan konseling secara daring 11. Adanya bantuan beasiswa internal dan ekternal KIP dan UKT dari kemendikbud 12. Tersedia hibah dari pemerintah untuk pengadaan alat lab 13. Terbuka kerja sama dengan rumah sakit terkait layanan laboratorium. 14. Adanya pelayanan Kesehatan dari BPJS 15. Adanya kebijakan melanjutkan studi untuk dosen 16. UBBG memiliki program asistensi bagi dosen yang ingin meningkatkan jabatan fungsional 17. Adanya kebijakan Rektor UBBG yang mendukung penguatan kualitas tenaga kependidikan 18. UBBG sudah memiliki pusat pengembangan bahasa yang bisa membimbing para tendik dengan kemampuan bahasa inggris belum cukup	1. Melaksanakan monev ketercapaian VMTS secara berkala. 2. Menjadwalkan sosialisasi VMTS UBBG, Fakultas dan Prodi 3. Pembenahan sistem tata kelola yang baik 4. Meningkatkan jumlah kerjasama dan kualitas kerjasama dengan *stakeholder* dan institusi lainnya. 5. Melakukan *tracer study* secara berkala untuk melihat kebutuhan pasar kerja 6. Meningkatkan secara berkelanjutan melalui penggunana TIK guna mencapai efisiensi dan efektifitas tata pamong dan penjaminan mutu 7. Mengoptimalisasikan SJMF (Satuan Jaminan Mutu Fakultas) untuk meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga penjaminan mutu di level Universitas 8. Memanfaatkan sistem informasi managemen pengelolaan tata pamong yang baik agar dapat meningkatkan jaringan alumni 9. Memanfaatkan hasil evaluasi dari alumni, *stakeholder*, dosen, mahasiswa dan staf administrasi untuk peningkatan suasana akademik UBBG dan FSTIK 10. Meningkatkan promosi institusi dalam bentuk penelitian dan pengabdian masyarakat. 11. Mengoptimalisasikan *stakeholder* sebagai *strategic marketing* dalam penjaringan mahasiswa baru. 12. mengoptimalisasikan *branding promotion* dengan pemanfaatan sistem informasi. 13. meningkatkan kegiatan *ekstrakulikuler* mahasiswa sarjana kebidanan berbasis pada meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat produktif. 14. Meningkatkan kesempatan dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah internasional maupun studi lanjut ke universitas di luar negeri.	1. Mengoptimalkan pemahaman tentang pengimplementasian VMTS bagi civitas akademi UBBG dan Fakultas 2. Mengoptimalkan pemahaman dan implementasi tata nilai institusi dengan konsisten oleh seluruh sivitas akademika 3. mengembangkan sistem informasi yang efektif untuk mendukung pelaksann tata kelola dan tata pamong yang baik 4. Penerapan sistem kinerja berbasis capaian IKU dan IKT oleh setiap unit kerja 5. Meningkatkan koordinasi LP3M, SJMF, dalam melakukan audit internal mutu pendidikan. 6. *Benchmarking* dengan PT dalam dan luar negeri serta merintis kerjasama dengan PT dalam maupun luar negeri dalam pelaksanaan tri darma. 7. Mengoptimalkan tindak lanjut kerjasama dengan *stakeholder* berbasis pada meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat produktif. 8. Meningkatkan pelatihan akademik skills bagi dosen dan tenaga pendidik. 9. Meningkatkan kegiatan workshop terkait penulisan jurnal ilmiah. 10. Meningkatkan jumlah kerjasama pihak luar untuk pemanfaatan fasiitas bersama. 11. Meningkatkan efisiensi penggunaan dana sehingga dapat meningkatkan jumlah kegiatan pengembangan UBBG.

	19. Tersedia program pendampingan dalam mengembangkan kemampuan peneliti dan pelaksana PkM dari pemerintah. 20. Tersedia program join research dan PkM dengan dosen PT Terkemuka 21. Tersedianya sistem informasi yang terintegrasi di opensimka.com untuk semua layanan perbaikan inventaris sarana prasarana 22. Tersedianya bantuan kegiatan MBKM dari Kemdikbud untuk mahasiswa dan PT 23. Tersedia hibah penelitian dan PkM internal dan ekternal dikti dan LPDP 24. Tersedia hibah buku ajar dan buku lainnya di kemdikbud 25. Tersedianya prodi ilmu komputer yang dapat mengembangkan sistem data dan keamanan PT. 26. Terbuka kerjasama untuk pemanfaatan falisilitas bersama. 27. Tersedia workshop gratis yang bisa diukuti secara online 28. Selama pandemic banyak opensource buku yang tersedia. 29. Tersedia layanan pendampingan publikasi dijurnal terakreditasi dan bereputasi 30. Tesedia jurnal nasional dan internasional yang bisa diakses secara gratis 31. Adanya Kerjasama dengan instansi terkait untuk menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesehatan penelitian dan subjek penelitian membuka kesempatan untuk peningkatan pelayanan bagi peneliti yang akan turun ke lapangan 32. Adanya pengukuran inovasi dalam penelitian seperti kastinov memberikan peluang pemanfaatan pelayanan yang ada di LPPM agar proses dan hasil penelitian berpeluang menghasilkan capaian yang inovatif	15. Meningkatkan kemampuan dosen dalam penulisan dan publikasi karya ilmiah pada jurnal nasional maupun jurnal internasional. 16. Meningkatkan kesejahteraan dosen menyesuaikan dengan kemampuan keuangan. 17. Meningkatkan kemampuan staf akademik untuk memperoleh sumber dana lain seperti hibah. 18. Pemeliharaan dan kalibrasi berkala alat laboratorium sehingga tetap memenuhi standar uji. 19. Meningkatkan fasilitas ruang kuliah dan sarana pendukung lainnya 20. Peningkatan kualitas pembelajaran secara *online* (daring). 21. Pemanfaatan sumber belajar daring dari kemdikbud atau lainnya 22. Penyempurnaan program kerja di bidang Penelitian 23. Meningkatkan rekam jejak kegiatan penelitian oleh dosen. 24. Membangun kerjasama dengan berbagai *stakeholders* 25. Peningkatan kemampuan dosen dalam hal pembuatan proposal Penelitian dan PkM. 26. Penyempurnaan program kerja di bidang pengabdian kepada masyarakat 27. Meningkatkan rekam jejak kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen. 28. Membangun kerjasama dengan berbagai *stakeholders*	12. Memberikan *reward* dan insentif bagi dosen untuk membuat buku ajar/referensi matakuliah. 13. Meningkatkan anggaraan dalam memfasilitasikan sarana laboratorium kebidanan. 14. Membuat proposal pengajuan dana hibah. 15. Meningkatkan publikasi penelitian mahasiswa ke dalam jurnal. 16. Meningkatkan publikasi nasional dan internasional dengan menfaatkan dana yang tersedia dan kerjasama yang sudah terjalin 17. Pelatihan dan workshop dosen dalam Penelitian. 18. Meningkatkan publikasi nasional dan internasional dengan menfaatkan dana yang tersedia dan kerjasama yang sudah terjalin. 19. Pelatihan dan workshop dosen dalam pengabdian masyarakat.

	33. Adanya pusat riset memberikan wadah dan arah bagi dosen yang memiliki bidang fokus keahlian tertentu untuk dikembangkan. 34. Tersedianya media online baik internal dan eksternal yang didukung oleh Kerjasama UBBG memudahkan mempublikasikan penyelenggaraan PKM 35. Banyak mitra yang menawarkan masalah di masyarakat yang perlu dikaji dan dipecahkan Bersama serta tawaran kerjasama untuk program keberlanjutan. 36. Ada kewajiban BKD dan SKP bagi dosen 37. Ada peluang dosen berkolaborasi dengan mahasiswa dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam kegiatan yang terkait dengan PkM yang dikonversikan dalam pembelajaran 38. Tersedia insentif bagi pelaksana PKM yang kompetitif berbasis kemitraan kewirausahaan		
	Ancaman (T)	**ST Strategi**	**WT Strategi**
	1. Meningkatnya jumlah dan kualitas perguruan tinggi sejenis di Indonesia. 2. Kemampuan ekonomi masyarakat rendah 3. Tingginya biaya Pendidikan PS kesehatan 4. Adanya PT pesaing dengan program layanan yang lebih baik. 5. Tingkat stress mahasiswa cukup tinggi selama pandemik. 6. Tuntutan internal dan ekternal terkait publikasi semakin tinggi 7. Program S2 bidan belum banyak tersedia di Indonesia. 8. Persaingan dengan PT lain untuk mendapatkan dosen kesehatan. 9. Persaingan mendapatkan hibah sangat ketat	1. Peningkatan keterlibatan stakeholder eksternal dalam pencapaian VMTS UBBG dan FSTIK 2. Mendorong peningkatan peran serta aktif LP3M di level universitas dan SJMF di level Fakultas untuk melakukan audit internal mutu secara berkala untuk melihat tercapaian VMTS. 3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Tri Darma Perguruan Tinggi di dalam dan luar institusi untuk meningkatkan daya saing dengan PT lainnya. 4. Meningkatkan peran serta secara aktif seluruh civitas akademika, *stakeholder* dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan dan kompetensi mahasiswa yang sesuai dengan kebutuhan pasar. 5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tri darma perguruan tinggi di dalam dan luar institusi	1. Pelaksanaan siklus SPMI secara keseluruhan dan pelatihan untuk pimpinan terkait SPMI. 2. Peningkatan akreditasi Prodi di lingkungan UBBG khususnya Prodi di bawah naungan FSTIK minimal B. 3. Meningkatkan kegiatan promosi UBBG. 4. Peningkatan keterlibatan stakeholder eksternal dalam pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran UBBG 5. Menyediakan pedoman pengembangan sumber daya UBBG khusus perekrutan, peningkatan kompetensi dan studi lanut doktoral 6. Mengembangkan kajian-kajian keilmuan bidang Kesehatan dan teknologi Kekinian dengan mengundang pakar dari kalangan akademisi maupun praktisi.

	10. Besar SPP dari mahasiswa tergolong rendah 11. Program MBKM yang menutut perubahan RPS 12. Berubah-ubahnya issue terkait bidang Kesehatan akhir-akhir ini membuat arah roadmap penelitian dosen harus disesuaikan dengan kondisi yang sedang berkembang 13. Meningkatnya jumlah dan kualitas Prodi yang sejenis yang di selerenggarakan oleh institusi lain. 14. Peningkatan daya saing dan mutu lulusan PT yang semakin tinggi. 15. Semakin tingginya tuntutan akan standar pengelolaan institusi. 16. Daya saing dan mutu lulusan PT yang semakin tinggi. 17. Masih adanya persepsi masyarakat bahwa PT swasta kurang bermutu, terutama masyarakat menengah ke bawah. 18. Semakin tingginya tuntutan akan standar pengelolaan institusi. 19. Adanya perubahan kebijakan dapat mempengaruhi struktur dan organisasi sehingga perlu penyesuaian kembali. 20. Terdapat PTS yang membuka prodi unggulan yang sejenis dengan UBBG 21. Semakin tingginya tuntutan akan standar pengelolaan institusi. 22. Terbatasnya dana pembiayaan untuk pengadaan, pemeliharaan, dan kegiatan tri dharma PT di PS secara berkesinam-bungan. 23. Keterbatasan sumber dana rutin untuk pemutakhiran sarana-prasarana. 24. Cepatnya perubahan perkembangan teknologi yang menuntut pemutakhiran peralatan yang sesuai standar.	untuk meningkatkan daya saing dengan PT lainnya. 6. Mengupayakan rekruitmen dosen menyesuaikan dengan kebutuhan. 7. Mendorong dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah skala lokal, nasional dan internasional sebagai salah satu upaya mengikuti perkembangan keilmuan bidang politik 8. Mendorong institusi untuk menciptakan sistem rewards berbasis kinerja bagi staf pengajar dan tenaga pendidik. 9. Meningkatkan fasilitas infrastruktur sistem informasi 10. Mendorong adanya pembaharuan keilmuan yang dengan cara memantau perkembangan sehingga mudah ketika terjadi penyesuaian kurikulum 11. Peninjauan Kurikulum minimal 2 tahun sekali untuk penyesuaian perkembangan ilmu komputer dan kesehatan yang cepat serta perubahan kurikulum di lingkungan program studi. 12. Memberikan pelatihan dan pendampingan terkait penelitian secara intensif dan berkelanjutan kepada dosen. 13. Meningkatkan kualitas proposal yang diajukan untuk pembiayaan hibah 14. Pembentukan dan penguatan kelompok Penelitian 15. Memberikan pelatihan dan pendampingan terkait pengabdian secara intensif dan berkelanjutan kepada dosen. 16. Pembentukan dan penguatan kelompok pengabdian kepada masyarakat. 17. Penyempurnaan program kerja di bidang pengabdian kepada masyarakat 18. Membangun kerjasama dengan berbagai *stakeholders*.	7. Meningkat pelayanan penunjang bagi kebutuhan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa. 8. Meningkat pelayanan penunjang bagi kebutuhan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa. 9. Penambahan fasilitas internet dengan kapasitas yang sesuai dengan jumlah pengguna di UBBG 10. Pengembangan sistem *e-learning* dan *virtual library* berbasis *Team Based Project* 11. Pengembangan sistem informasi kampus dengan membangun Opensimka 12. Tinjauan perangkat pembelajaran secara reguler sesuai dengan perkembangan keilmuan dan kebutuhan lapangan kerja. 13. Melaksakan pelatihan dan pendampingan tekait Penelitian secara berkala untuk dosen 14. Melaksakan pelatihan dan pendampingan tekait pengabdian kepada masyarakat secara berkala untuk dosen. 15. Mendayagunakan intensif yang tersedia untuk publikasi ilmiah. 16. Memberikan *reward* dan insentif bagi dosen untuk membuat buku ajar/referensi matakuliah. 17. Meningkatkan anggaraan dalam memfasilitasikan sarana laboratorium kebidanan. 18. Meningkatkan publikasi nasional dan internasional dengan menfaatkan dana yang tersedia dan kerjasama yang sudah terjalin. 19. Pelatihan dan *workshop* dosen dalam pengabdian masyarakat. 20. Tinjauan perangkat pembelajaran secara regular sesuai dengan perkembangan keilmuan dan kebutuhan lapangan kerja.

	25. Perkembangan keilmuan Pendidikan, teknologi dan kesehatan terus berkembang. 26. Perubahan kurikulum di UBBG yang relatif cepat sehingga mengharuskan perubahan kurikulum lebih cepat 27. Akan diberlakukannya *Exit Exam* pada PT, terutama Prodi bidang kesehatan. 28. Semakin kompetitif persaingan untuk mendapatkan dana/hibah dari pemerintah/DIKTI. 29. Adanya permintaan pasar akan kemajuan bidang keilmuan kesehatan *30.* Banyaknya pilihan aplikasi untuk pembelajaran *online* (daring). 31. Besarnya animo masyarakat terhadap Prodi yang ada di UBBG.	19. Memberikan pelatihan dan pendampingan terkait pengabdian secara intensif dan berkelanjutan kepada dosen. 20. Pembentukan dan penguatan kelompok pengabdian kepada masyarakat	21. Mendayagunakan insentif yang tersedia untuk publikasi ilmiah bidang penelitian dan pengabdian masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis SWOT sebelumnya, maka dapat dideskripsikan skala prioritas komponen SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) UBBG dan Fakultas Sains, Teknologi dan Ilmu Kesehatan (FSTIK) menurut eksistensi LRAISE *(Leadership & Institutional, Commitment, Relevance, Academic Atmosphere, Internal Management & Organization, Sustainability, Efficiencies & Productivity*). Melalui metode mengukuran kuatitatif terhadap indikator komponen SWOT menurut eksistensi LRAISE, dapat diidentifikasi skor masing-masing indicator SWOT dan total skor setiap komponen SWOT. Dengan nilai rating 3, 2, atau 1 yang mana menunjukkan tingkat keeratan hubungan antara indikator dalam komponen SWOT dengan LRAISE diperoleh hasil seperti pada Tabel 2.2. Total skor setiap komponen SWOT menurut eksistensi LRAISE ini lebih lanjut digunakan untuk membuat pilihan strategi dalam Pengembangan FSTIK sebagai perwakilan fakultas di UBBG.

Tabel 2. Pengukuran Komponen SWOT Berbasis LRAISE

No	Faktor Internal/Eksternal	Rating Isu Strategi						Rata-Rata	Bobot	Skor
		L	R	A	I	S	E			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
STRENGTH (KEKUATAN)										
1	VMTS UBBG memayungi VMTS Fakultas dan PS dibawahnya	3	3	3	3	3	3	3	0,027	0,081
2	UBBG sudah memiliki pedoman penyusunan VMTS dan sudah melaksanakan mekanisme penyusunan VMTS sesuai dengan pedoman tersebut.	3	3	3	3	3	2	2,833	0,027	0,077
3	Penyusunan VMTS sudah melibatkan semua pemangku kepentingan internal dan ekternal.	3	3	3	3	3	2	2,833	0,027	0,077
4	UBBG sudah memiliki kebijakan terkait Audit Internal terhadap pencapaian kinerja universitas	3	3	3	3	3	3	3	0,027	0,081
5	UBBG memiliki strategi yang efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan hasil analisis SWOT	3	3	3	3	3	3	3	0,027	0,081
6	UBBG telah memiliki RIP, Renstra, Renop dan Program Kerja sebagai acuan dalam pencapaian VMTS	3	3	3	3	3	3	3	0,027	0,081
7	UBBG memiliki program kerja yang operasional dalam mendukung pencapaian VMTS dan pemenuhan kriteria akreditasi	3	3	3	3	3	3	3	0,027	0,081
8	Pelaksanaan Tata Pamong dan Kepemimpinan baik di tingkat UBBG dan fakultas sudah berjalan cukup baik.	3	3	3	3	3	2	2,833	0,027	0,077
9	UBBG telah melaksanakan penjaminan mutu sampai pada tahapan tindak lanjut audit di PS.	3	3	3	3	3	3	3	0,027	0,081

10	75% Prodi di lingkungan UBBG sudah terakditasi B.	3	3	3	3	3	2	2,833	0,027	0,077
11	UBBG telah memiliki kerjasama baik dalam negeri dan luar negeri yang dibidang tridarma	3	3	3	3	3	3	3	0,027	0,081
12	UBBG memiliki struktur organisasi yang lengkap dan telah menjalankan 5 pilar tata pomong,	3	3	3	3	3	2	2,833	0,027	0,077
13	Kepemimpinan UBBG memiliki karakter kepemimpinan operasional, organsisasi dan publik.	3	3	3	3	3	3	3	0,027	0,081
14	UBBG telah melakukan pengukuran kepuasan layanan kepada seluruh pemangku kepentingan dengan hasil yang tegolong puas.	3	3	3	3	3	2	2,833	0,027	0,077
15	UBBG memiliki lembaga layanan mahasiswa dibidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan konseling serta asrama.	3	3	3	3	3	2	2,833	0,027	0,077
16	UBBG sudah melaksanakan audit seleksi mahasiswa baru dan hasilnya sudah ditindaklanjuti melalui RTM	3	3	3	3	3	2	2,833	0,027	0,077
17	UBBG sudah memiliki dosen tetap yang sesuai bidang keahlian Prodi dengan minimal berpendidikan magister dan rata-rata berjabatanan fungsional asisten ahli dan lektor.	3	3	3	3	3	3	3	0,027	0,081
18	Dosen UBBG telah memiliki sertifikat pendidik dan sertifikat kompetensi.	3	3	3	3	3	2	2,833	0,027	0,077
19	UBBG sudah memiliki tenaga tendik yang cukup.	2	3	3	3	3	3	2,833	0,027	0,077
20	UBBG sudah memiliki pedoman SP3R untuk pengembangan SDM.	2	3	3	3	3	2	2,667	0,027	0,072
21	UBBG memiliki pedoman monev kinerja dosen berbasis BKD dan SKP	3	3	3	3	3	2	2,833	0,027	0,077
22	UBBG telah mengalokasikan biaya inventasi pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran, pengembangan dosen dan tendik, biaya operasional honor dosen, tendik, penelitian dan PkM dosen sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari total anggaran.	3	3	3	3	3	3	3	0,027	0,081
23	UBBG telah memperoleh dana-dana hibah, jasa layanan profesi, dana lestari dari alumni, penelitian, PkM dan dana dari hasil kerjasama kelembagaan setiap tahunnya.	3	3	3	3	3	3	3	0,027	0,081
24	UBBG memiliki laboratorium lab bahasa dan lab komputer dengan spesifikasi sangat memadai	3	3	3	3	3	3	3	0,027	0,081
25	UBBG memiliki ketersedian buku dalam bentuk elektronik di https://repository.bbg.ac.id	2	3	3	3	3	3	2,833	0,027	0,077

26	UBBG memiliki jumlah Sistem data dan Informasi secara online untuk layanan pendidikan, penelitian dan PkM yang sangat memadai	2	3	3	3	3	1	2,5	0,027	0,068
27	UBBG memiliki perencanaan sarana dan prasarana pada sistem pelayanan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus.	3	3	3	3	3	2	2,833	0,027	0,077
28	UBBG telah menjalankan kurikulum KKNI dan tersedia dokumen penunjang kurikulum	3	3	3	3	3	3	3	0,027	0,081
29	Semua fakultas di UBBG telah memiliki buku kurikulum dan RPS lengkap dengan metode pembelejaran berbasis SCL.	3	3	3	3	3	2	2,833	0,027	0,077
30	UBBG memiliki sistem monev pembelajaran dan terlaksanakan setiap 1 semester sekali.	3	3	3	3	3	2	2,833	0,027	0,077
31	UBBG telah memiliki program kegiatan ilmiah pembelajaran yang terstruktur.	3	3	3	3	3	3	3	0,027	0,081
32	Jumlah buku ajar yang dihasilkan dosen dari penelitian dan PkM meningkat	3	3	3	3	3	3	3	0,027	0,081
33	Jumlah peneltian dan PkM dosen UBBG tergolong tinggi dan sesuai dengan roadmap keilmuan dan lingkup penelitian LPPM UBBG	3	3	3	3	3	3	3	0,027	0,081
34	Hasil penelitian dan PkM dosen UBBG sudah dipublikasikan pada jurnal baik nasional maupun internasional	3	3	3	3	3	3	3	0,027	0,081
35	Hasil penelitian dosen UBBG telah diterapkan dalam pembelajaran dan perkuliahan pada matakuliah yang sesuai dan relevan.	3	3	3	3	3	3	3	0,027	0,081
36	Penilaian Penelitian dan PKM telah dilakukan secara mandiri di internal dan berbasis pada rubrik yang tertera pada buku panduan	3	3	3	3	3	2	2,833	0,027	0,077
37	LPPM UBBG telah melaksanakan sosialisasi dan evaluasi pelaksanaan program, serta himbauan tertulis bagi peneliti dan pelaksana program PKM di lapangan agar menjamin dan mengutamankan keselamatan, kesehatan, keamanan, dan kenyamanan baik dosen pengabdi maupun mitra terus dilakukan	3	3	3	3	3	3	3	0,027	0,081
Jumlah								**2,905**	**1**	**2,905**
WEAKNESS (KELEMAHAN)										
1	Sosialisasi VMTS UBBG kepada pemangku kepentingan perlu dilaksanakan	2	2	2	2	1	1	1,800	0,029	0,053
2	Evaluasi pencapaian VMTS belum dilaksanakan karena baru terbentuk	3	3	2	2	1	1	2,200	0,029	0,065
3	Dokumentasi mekanisme penyusunan perlu siapkan dengan baik	2	2	2	1	1	1	1,600	0,029	0,047

4	Pelaksanaan audit dan tindak lanjut hasil belum dilaksanakan karena baru terbentuk	3	3	3	2	2	2	2,600	0,029	0,076
5	Kepemimpinan publik pimpinan masih perlu ditingkatkan	3	3	1	2	2	2	2,200	0,029	0,065
6	Program tindak lanjut hasil audit perlu perlu dioptimalkan	3	3	2	2	2	3	2,400	0,029	0,071
7	Manajemen SPMI belum berbasis IT dan usaha pengendalian dan peningkatan perlu ditingkatkan	2	2	2	2	2	2	2,000	0,029	0,059
8	Tindak lanjut kerjasama dalam bidang pembelajaran, penelitian dan PKM dengan Nasional dan Internasional masih perlu ditingkatkan	2	2	2	2	2	2	2,000	0,029	0,059
9	Kebijakan penerimaan mahasiswa baru perlu dikaji setiap setahun sekali.	2	2	1	1	1	2	1,400	0,029	0,041
10	Terbatasnya layanan kemahasiswaan karena pandemik	2	2	2	1	1	1	1,600	0,029	0,047
11	Motivasi mahasiswa terkait program penelitian dan publikasi perlu ditingkatkan.	2	2	1	1	1	1	1,400	0,029	0,041
12	Jumlah dosen UBBG yang memiliki gelar profesi bidan perlu ditingkatkan	3	3	2	2	2	3	2,400	0,029	0,071
13	Jumlah dosen UBBG berpendidikan S3, Lektor kepala dan rekognisi komptensi perlu ditingkatkan	1	2	2	2	2	3	1,800	0,029	0,053
14	Jumlah tenaga kependidikan laboratorium yang memiliki profesi masih perlu ditingkatkan	1	2	2	2	2	3	1,800	0,029	0,053
15	Jumlah dosen dan mahasiswa yang memenangkan hibah-hibah penelitian dan PkM perlu ditingkatkan	1	1	2	2	1	3	1,400	0,029	0,041
16	Kemampuan dosen menyusun proposal hibah penelitian dan PkM perlu ditingkatkan	1	2	2	2	2	3	1,800	0,029	0,053
17	Upaya pengendalian hasil audit kinerja peneliti dan pelaksana PkM belum ditindaklanjuti.	2	2	1	1	1	3	1,400	0,029	0,041
18	Proses pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana belum optimal di UBBG	2	1	2	2	1	2	1,600	0,029	0,047
19	Implementasi dari kerjasama bisnis dengan dunia industri dan tenaga kerja perlu di optimalkan	2	2	2	2	1	3	1,800	0,029	0,053
20	Minat dosen UBBG untuk mendapatkan hibah penelitian ekternal masih perlu ditingkatkan	2	2	2	1	1	2	1,600	0,029	0,047
21	Pelaksanaan penelitian bersama mitra dari pemda dan masyakarat perlu dioptimalkan	2	2	2	1	1	3	1,600	0,029	0,047
22	Pelaksanaan penelitian bersama mitra dari pemda dan masyakarat perlu dioptimalkan.	2	1	1	2	2	2	1,600	0,029	0,047
23	Sistem pengadaan barang untuk sarana dan prasarana pembelajaran perlu dioptimalkan.	2	2	1	1	1	3	1,400	0,029	0,041

24	Kecukupan dan kualitas sarana dan prasarana perlu ditingkatkan	2	2	2	1	1	1	1,600	0,029	0,047
25	Sistem keamanan data belum optimal	2	2	2	2	1	1	1,800	0,029	0,053
26	Implementasi kebijakan terkait sistem pelayanan bagi mahasiswa berkebutuhan khusus perlu dioptimalkan	2	2	2	2	2	2	2,000	0,029	0,059
27	Penguasaan ketrampilan mahasiswa masih perlu ditingkatkan	1	1	1	1	1	1	1,000	0,029	0,029
28	Proses pembelajaran baru berjalan selama 4 semester dan belum ada lulusan untuk jenjang sarjana.	2	2	2	1	1	2	1,600	0,029	0,047
29	Efektifitas penggunaan metode pengajaran yang beragam perlu ditingkatkan	1	1	1	2	1	2	1,200	0,029	0,035
30	Efektifitas penilaian pembelajaran secara daring masih perlu ditingkatkan	1	1	1	2	2	2	1,400	0,029	0,041
31	Pemahaman dosen dalam menyusun buku ajar perlu ditingkatkan.	1	1	1	2	2	3	1,400	0,029	0,041
32	Kemampuan Bahasa asing agar dapat mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal terkareditasi dan jurnal bereputasi perlu ditingkatkan.	1	1	1	2	2	1	1,400	0,029	0,041
33	Kecilnya angka kredit terhadap kinerja PKM menyebabkan rendahnya animo dosen untuk melakukan PKM	1	2	2	2	2	2	1,800	0,029	0,053
34	Jumlah PKM yang berbasis kewirausahaan dan pemberdayaan masyarakat yang produktif secara ekonomi perlu ditingkatkan	2	2	2	2	2	2	2,000	0,029	0,059
Jumlah								**1,724**	**1**	**1,724**
OPPORTUNITY (PELUANG)										
1	Komitmen pimpinan dan etos kerja tim sangat tinggi	3	2	2	2	2	2	2,200	0,026	0,058
2	Tersedia kebijakan terkait evaluasi dan desiminasi capaian kinerja VMTS	3	2	2	2	2	2	2,200	0,026	0,058
3	Tersedia sumberdaya yang memadai untuk mencapai capaian kinerja VMTS	3	2	2	1	1	3	1,800	0,026	0,047
4	Terbuka kerjasama dengan berbagai instansi masyarakat dan pemerintah	3	2	1	1	1	2	1,600	0,026	0,042
5	Tersedia sistem IT untuk medukung pelaksanaan secara kesuruhan	3	2	1	1	1	2	1,600	0,026	0,042
6	Terbuka kegiatan studi banding ke PT lain	3	1	1	1	2	2	1,600	0,026	0,042
7	Tersedia sistem ICT dan media untuk promosi kampus	3	2	2	2	2	3	2,200	0,026	0,058
8	Tersedia kebijakan, alokasi dana dan program untuk layanan kemahasiswaan	3	1	1	2	2	2	1,800	0,026	0,047
9	Tersedia wahana kompetisi yang diselenggarakan pemerintah baik tingkat nasional maupun internasional.	3	2	1	1	1	2	1,600	0,026	0,042
10	Tersedia sistem IT untuk memfalitasi bimbingan dan konseling secara daring	3	2	1	2	1	2	1,800	0,026	0,047

11	Adanya bantuan beasiswa internal dan ekternal KIP dan UKT dari kemendikbud	1	2	2	2	2	2	1,800	0,026	0,047
12	Tersedia hibah dari pemerintah untuk pengadaan alat lab	1	2	2	2	2	2	1,800	0,026	0,047
13	Terbuka kerja sama dengan rumah sakit terkait layanan laboratorium.	3	2	2	2	2	2	2,200	0,026	0,058
14	Adanya pelayanan Kesehatan dari BPJS	3	2	1	2	1	1	1,800	0,026	0,047
15	Adanya kebijakan melanjutkan studi untuk dosen	3	2	2	2	2	2	2,200	0,026	0,058
16	UBBG memiliki program asistensi bagi dosen yang ingin meningkatkan jabatan fungsional	3	2	1	1	1	2	1,600	0,026	0,042
17	Adanya kebijakan Rektor UBBG yang mendukung penguatan kualitas tenaga kependidikan	3	2	2	2	2	2	2,200	0,026	0,058
18	UBBG sudah memiliki pusat pengembangan bahasa yang bisa membimbing para tendik dengan kemampuan bahasa inggris belum cukup	3	2	1	1	1	2	1,600	0,026	0,042
19	Tersedia program pendampingan dalam mengembangkan kemampuan peneliti dan pelaksana PkM dari pemerintah.	1	2	1	1	1	2	1,200	0,026	0,032
20	Tersedia program join research dan PkM dengan dosen PT Terkemuka	2	2	2	2	2	2	2,000	0,026	0,053
21	Tersedianya sistem informasi yang terintegrasi di opensimka.com untuk semua layanan perbaikan inventaris sarana prasarana	1	2	2	2	2	2	1,800	0,026	0,047
22	Tersedianya bantuan kegiatan MBKM dari Kemdikbud untuk mahasiswa dan PT	3	2	2	2	2	2	2,200	0,026	0,058
23	Tersedia hibah penelitian dan PkM internal dan ekternal dikti dan LPDP	1	2	2	2	2	2	1,800	0,026	0,047
24	Tersedia hibah buku ajar dan buku lainnya di kemdikbud	1	2	2	2	2	2	1,800	0,026	0,047
25	Tersedianya prodi ilmu komputer yang dapat mengembangkan sistem data dan keamanan PT.	1	2	2	2	2	2	1,800	0,026	0,047
26	Terbuka kerjasama untuk pemanfaatan falisilitas bersama.	1	2	2	1	2	2	1,600	0,026	0,042
27	Tersedia workshop gratis yang bisa diukuti secara online	1	2	2	1	2	2	1,600	0,026	0,042
28	Selama pandemic banyak opensource buku yang tersedia.	1	2	2	1	2	2	1,600	0,026	0,042
29	Tersedia layanan pendampingan publikasi dijurnal terakreditasi dan bereputasi	1	2	2	1	2	2	1,600	0,026	0,042
30	Tesedia jurnal nasional dan internasional yang bisa diakses secara gratis	3	2	1	2	2	2	2,000	0,026	0,053

31	Adanya Kerjasama dengan instansi terkait untuk menjamin keamanan, kenyamanan, dan kesehatan penelitian dan subjek penelitian membuka kesempatan untuk peningkatan pelayanan bagi peneliti yang akan turun ke lapangan	3	2	1	1	2	2	1,800	0,026	0,047
32	Adanya pengukuran inovasi dalam penelitian seperti kastinov memberikan peluang pemanfaatan pelayanan yang ada di LPPM agar proses dan hasil penelitian berpeluang menghasilkan capaian yang inovatif	3	1	1	2	2	2	1,800	0,026	0,047
33	Adanya pusat riset memberikan wadah dan arah bagi dosen yang memiliki bidang fokus keahlian tertentu untuk dikembangkan.	2	2	2	1	2	2	1,800	0,026	0,047
34	Tersedianya media online baik internal dan eksternal yang didukung oleh Kerjasama UBBG memudahkan mempublikasikan penyelenggaraan PKM	2	2	1	1	2	2	1,600	0,026	0,042
35	Banyak mitra yang menawarkan masalah di masyarakat yang perlu dikaji dan dipecahkan Bersama serta tawaran kerjasama untuk program keberlanjutan.	2	2	1	1	2	2	1,600	0,026	0,042
36	Ada kewajiban BKD dan SKP bagi dosen	2	2	2	2	2	2	2,000	0,026	0,053
37	Ada peluang dosen berkolaborasi dengan mahasiswa dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam kegiatan yang terkait dengan PkM yang dikonversikan dalam pembelajaran	2	1	1	1	2	2	1,400	0,026	0,037
38	Tersedia insentif bagi pelaksana PKM yang kompetitif berbasis kemitraan kewirausahaan	2	2	2	2	2	2	2,000	0,026	0,053
Jumlah								**1,805**	**1**	**1,805**
THREAT (ANCAMAN)										
1	Meningkatnya jumlah dan kualitas perguruan tinggi sejenis di Indonesia.	1	1	1	1	2	2	1,200	0,033	0,040
2	Kemampuan ekonomi masyarakat rendah	1	2	2	1	1	1	1,400	0,033	0,047
3	Tingginya biaya Pendidikan PS kesehatan	1	2	1	1	2	2	1,400	0,033	0,047
4	Adanya PT pesaing dengan program layanan yang lebih baik.	1	2	1	2	2	1	1,600	0,033	0,053
5	Tingkat stress mahasiswa cukup tinggi selama pandemik.	1	2	1	2	1	2	1,400	0,033	0,047
6	Tuntutan internal dan ekternal terkait publikasi semakin tinggi	1	1	2	1	1	3	1,200	0,033	0,040
7	Program S2 bidan belum banyak tersedia di Indonesia.	2	1	1	1	1	1	1,200	0,033	0,040
8	Persaingan dengan PT lain untuk mendapatkan dosen kesehatan.	1	1	2	2	1	2	1,400	0,033	0,047

9	Persaingan mendapatkan hibah sangat ketat	1	1	2	2	1	2	1,400	0,033	0,047
10	Besar SPP dari mahasiswa tergolong rendah	1	1	1	1	1	3	1,000	0,033	0,033
11	Program MBKM yang menutut perubahan RPS	1	1	2	1	2	1	1,400	0,033	0,047
12	Berubah-ubahnya issue terkait bidang Kesehatan akhir-akhir ini membuat arah roadmap penelitian dosen harus disesuaikan dengan kondisi yang sedang berkembang	1	1	2	2	2	1	1,600	0,033	0,053
13	Meningkatnya jumlah dan kualitas Prodi yang sejenis yang di selerenggarakan oleh institusi lain.	1	2	1	2	2	1	1,600	0,033	0,053
14	Peningkatan daya saing dan mutu lulusan PT yang semakin tinggi.	3	1	1	1	1	3	1,400	0,033	0,047
15	Semakin tingginya tuntutan akan standar pengelolaan institusi.	2	1	1	1	1	3	1,200	0,033	0,040
16	Daya saing dan mutu lulusan PT yang semakin tinggi.	2	1	1	1	1	3	1,200	0,033	0,040
17	Masih adanya persepsi masyarakat bahwa PT swasta kurang bermutu, terutama masyarakat menengah ke bawah.	1	2	1	1	2	1	1,400	0,033	0,047
18	Semakin tingginya tuntutan akan standar pengelolaan institusi.	2	2	1	1	1	1	1,400	0,033	0,047
19	Adanya perubahan kebijakan dapat mempengaruhi struktur dan organisasi sehingga perlu penyesuaian kembali.	1	1	2	1	1	1	1,200	0,033	0,040
20	Terdapat PTS yang membuka prodi unggulan sejenis dengan UBBG	1	1	1	1	1	1	1,000	0,033	0,033
21	Semakin tingginya tuntutan akan standar pengelolaan institusi.	1	1	1	1	1	1	1,000	0,033	0,033
22	Terbatasnya dana pembiayaan untuk pengadaan, pemeliharaan, dan kegiatan tri dharma PT. di PS secara berkesinam-bungan.	1	1	1	1	1	1	1,000	0,033	0,033
23	Keterbatasan sumber dana rutin untuk pemutakhiran sarana-prasarana.	1	1	1	1	1	1	1,000	0,033	0,033
24	Cepatnya perubahan perkembangan teknologi yang menuntut pemutakhiran peralatan yang sesuai standar.	2	1	2	1	2	1	1,600	0,033	0,053
25	Perkembangan keilmuan Pendidikan, teknologi dan kesehatan terus berkembang.	1	1	1	1	1	1	1,000	0,033	0,033
26	Perubahan kurikulum di UBBG yang relatif cepat sehingga mengharuskan perubahan kurikulum di Fakultas lebih cepat	2	1	2	2	2	1	1,800	0,033	0,060
27	Akan diberlakukannya *Exit Exam* pada PT, terutama Prodi bidang kesehatan.	1	1	2	1	1	1	1,200	0,033	0,040
28	Semakin kompetitif persaingan untuk mendapatkan dana/hibah dari pemerintah/DIKTI.	1	1	2	2	1	3	1,400	0,033	0,047

29	Adanya permintaan pasar akan kemajuan bidang keilmuan kesehatan	1	1	1	2	2	2	1,400	0,033	0,047
30	Banyaknya pilihan aplikasi untuk pembelajaran *online* (daring).	1	1	1	2	2	3	1,400	0,033	0,047
31	Besarnya animo masyarakat terhadap Prodi yang ada di UBBG	1	1	1	2	2	3	1,400	0,033	0,047
Jumlah								**1,313**	**1**	**1,313**

Pemilihan Strategi dalam Pengembangan Insitusi

Strategi Pengembangan UBBG ditetapkan dengan mempertimbangkan faktor strategi internal dan eksternal, dengan analisis SWOT menurut LRAISE. Berdasarkan skor indikator komponen SWOT menurut LRAISE Gambar 2.1 dapat ditentukan pilihan strategi sesuai dengan kuadran dimana perpotongan diagonal dari perpotongan SWOT berada, seperti pada Gambar 2.1

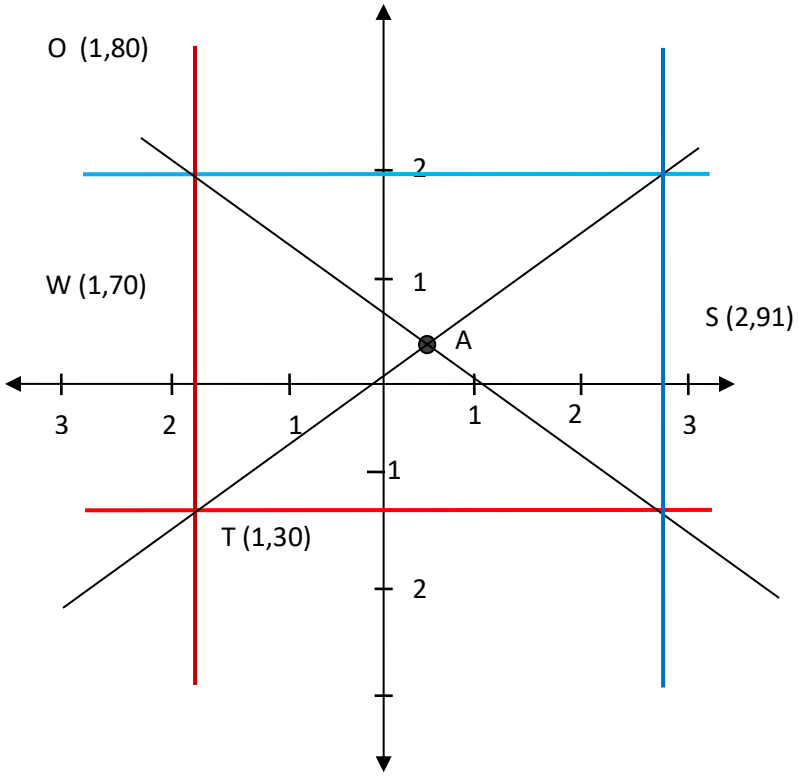

Gambar 2.1. Empat Kuadran I-E Matriks

Dari gambar di atas terlihat diagonal berpotongan di titik A, menunjukkan bahwa UBBG teridentifikasi berada pada Kuadran I. Alternatif strategi pengembangan bahwa UBBG adalah

strategi eksplorasi kekuatan dengan menggunakan peluang yang ada untuk memperbaiki kelemahan dan menghadapi ancaman. Adapun strategi pengembangan yang direncanakan dikelompokkan dalam tujuh program utama sebagaimana terlihat pada Table 2.3.

Tabel 3 Strategi Pengembangan Universitas Bina Bangsa Getsempena

Program Kegiatan	Implementasi Program
1. Penguatan sistem tata kelola berbasis SPMI dan SPME	1. Melaksanakan program sesuai dengan rencana pengembangan dan IKU dan IKT. 2. Mengeluarkan kebijakan internal yang dibutuhkan untuk percepatan pencapaian VMTS 3. Peningkatan jumlah seminar dan workshop pejabat terkait pengelolaan Universitas dan Fakultas 4. Mengembangkan sistem penilaian kinerja pegawai berbasis IKU dan IKT 5. Mengembangkan model SPMI berbasis SN-DIKTI 6. Mengembangkan sistem informasi digital untuk mendukung tata kelola. 7. Menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai VMTS 8. Pengusulan akreditasi, sertifikasi dan audit ekternal keuangan. 9. Penguatan sistem managemen keuangan dan pengadaan sarana dan prasarana yang mengakomodasi kebutuhan unit kerja 10. Melakukan survey kepuasan pengguna 11. Melakukan evaluasi capaian kinerja 12. Menambah dan melaksanakan program kerjasama dengan mitra strategis 13. Melaksanakan siklus SPMI secara menyuluruh khusus kegiatan pengendalian dan peningkatan 14. Mengembangkan sistem dokumentasi data dan informasi fakultas
2. Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran	1. Mengembangkan pembelajaran daring berbasis *team based project* atau studi kasus 2. Melakukan evaluasi dan revisi kurikulum secara berkala berdasarkan hasil *tracer study* pelacakan alumni dan kepuasan *stakeholders* baik internal maupun eksternal. 3. Mengembangkan perkuliahan berbasis penelitian dan PkM 4. Mengembangkan dan melaksanakan seminar ilmiah tentang leadership dan *self-development* baik yang diadakan oleh institusi maupun luar institusi. 5. Melakukan audit secara berkala dan menindaklanjuti hasil audit
6. Penguatan Sistem Pengelolaan SDM	1. Menyusun pedoman pengembangan SDM 2. Penambahan pegawai untuk pemenuhan jabatan sesuai dengan struktur organisasi

	3. Meningkatkan kualifikasi dosen dan tendik dalam bidang akademik dan praktis melalui kegiatan workshop dan magang. 4. Melakukan program pertukaran dosen dan mahasiswa. 5. Memfasiltasi Sertifkasi kompetensi dosen dan tendik 6. Meningkatkan kesejahteraan pegawai
7. Program Pengembangan Penelitian dan PkM	1. Meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa dalam meraih hibah kompetensi penelitian dan PkM 2. Melaksanakan pertemuan ilmiah dengan ahli atau pakar penelitian 3. Meningkatkan kompetensi dosen dalam publikasi karya ilmiah di tingkat nasonal dan internasional 4. Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris bagi dosen dan mahasiswa 5. Mengembangkan program-program pendayagunaan hasil penelitian 6. Menfasilitasi dosen dalam penulisan buku melalui pelatihan dan temu ilmiah baik ditingkat local mapuna di tingkat nasional 7. Meningkatkan dukungan institusi dalam pembiayaan penelitian dosen 8. Memperluas informasi dan pengumumn tentang pembukaan atau penerimaan hibah kompetisi dan hibah lainnya. 9. Mengembangkan program-program peningkatan kinerja lembaga dan sumber daya LP2M UBBG 10. Mengembangkan pembangunan dan pendagunaan produk penelitian untuk pengabdian kepada masyarakat 11. Perluasan jaringan dan kerjasama UBBG di dalam maupun luar negeri terkait seminar, pertemuan ilmiah, dan publikasi ilmiah.
8. Program Pengembangan bidang *softskil* mahasiswa dan lulusan	1. Mengembangkan kemahasiswaan berorientasi kemandirian, keunggulan, dan ketakwaan. 2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan kemahasiswaan terbimbing dan terorganisis, serta terpantau baik terkait akademik maupun non akademik 3. Melakukan pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian 4. Meningkatkan ketersediaan beasiswa baik dari pemerintah daerah, pemerintah pusat, dan lokal/yayasan yang bersifat kompetitif dan bersyarat 5. Peningkatan mutu layanan mahasiswa 6. Membangun jaringan atau organisasi alumni untuk berbagai informasi terkait lapangan pekerjaan, seminar/pertemuan ilmiah, dan lain-lain
9. Program Peningkatan Luaran dan Hasil Kinerja	1. Meningkatkan kuantitas dan kualiatas input mahasiswa 2. Penyusunan program kerja Fakultas sesuai dengan target luaran 3. Pengembangan *skill* dan kompetensi dosen dan mahasiswa

	4. Memfalitasi dosen dan mahasiswa dalam pencapaian target luaran dan hasil kerja yang telah direncanakan

2.4. Peta dan Sasaran Strategi

Peta dan sasaran strategi UBBG disusun berdasarkan visi dan misi dari UBBG. Sasaran dari UBBG adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang bermoral, beretika, profesional dan kompetitif di tingkat regional secara kualitatif sehingga mampu bersaing secara regional dan sesuai dengan perubahan zaman,
2. Memperoleh pengakuan regional di tahun 2025,
3. Meningkatnya kualitas Tri Dharma UBBG, dan
4. Terlaksananya tata kelola yang efektif dan efisien, terbuka dan bertanggung jawab.

Sasaran strategi dipetakan berdasarkan tridharma perguruan tinggi, yang meliputi bidang Pendidikan dan pengajaran, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Lebih daripada itu, sasaran strategi juga dipetakan berdasarkan dua bidang essensial yang lain, yaitu bidang tata Kelola dan strategi pelayanan bidang akademik.

a. Strategi Bidang Pendidikan dan Pengajaran

1. Menjalankan kurikulum berbasis KKNI.
2. Meningkatkan kualitas lulusan melalui seleksi penerimaan calon mahasiswa baru, proses pembelajaran serta sarana dan prasarana pembelajaran.
3. Mengembangkan strategi belajar berbasis pemecahan masalah, bedah kasus dan praktikum.
4. Merevisi kurikulum berdasarkan kebutuhan *stakeholders* dan dunia kerja.
5. Mengikutsertakan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian dan PkM dosen.
6. Melaksanakan evaluasi sistem penjaminan mutu setiap satu tahun sekali.
7. Memanfaatkan TIK sebagai sarana pembelajaran dan manajemen .
8. Mengembangkan dan melaksanakan seminar ilmiah tentang *leadership* dan *Self development.*
9. Meningkatkan kompetensi dosen di bidang akademik dan praktis.
10. Meningkatkan berprestasi mahasiswa di tingkat regional, nasional dan internasional
11. Lulusan memiliki kemampuan berbahasa asing.
12. Meningkatkan kualifikasi dosen bergelar Doktor.
13. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

14. Memberikan penghargaan berupa insentif kepada dosen yang berkinerja baik dan berprestasi.
15. Memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi dan kurang mampu.
16. Memberikan pemotongan biaya pembangunan sebesar 50% bagi calon mahasiswa berprestasi.
17. Melaksanakan kegiatan-kegiatan akademik dan non-akademik seperti seminar, kuliah umum, *workshop* dan bakti sosial secara rutin.

b. Strategi Bidang Penelitian

1. Menyusun Roadmap jangka panjang dan program kerja bidang penelitian.
2. Meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa dalam meraih hibah-hibah kompetensi penelitian.
3. Melaksanakan pertemuan ilmiah dengan ahli atau pakar penelitian.
4. Meningkatkan dukungan institusi dalam pembiayaan penelitian.
5. Memperluas informasi dan pengumuman tentang peluang menerima hibah-hibah penelitian.
6. Meningkatkan kompetensi dosen dalam publikasi karya ilmiah di tingkat regional.
7. Memberdayakan dan Meningkatkan kualitas jurnal di UBBG dengan fokus ada pada FSTIK sebagai salah satu fakultas dengan jumlah jurnal terindeks sedikit.
8. Mempublikasikan setiap penelitian dosen pada jurnal kampus secara berkala pada setiap tahun.
9. Meningkatkan jumlah penelitian dosen serta meningkatkan akreditasi jurnal.
10. Hasil penelitian dosen dikirimkan ke jurnal lain yang terakreditasi nasional maupun internasional.
11. Memperluas jaringan dan kerja sama intitusi dalam dan luar negeri.
12. Terlaksananya kegiatan seminar proposal dosen secara rutin dua kali dalam setahun.
13. Setiap penelitian dosen wajib diseminarkan secara rutin dua kali setahun.

c. Strategi Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

1. Menyusun RIP (Rencana Induk Pengabdian) dan program kerja bidang PkM.
2. Mengadakan pelatihan bagi dosen untuk mendapatkan strategi yang tepat dalam meraih hibah dana PkM.

3. Membangun jaringan kerja sama dengan lembaga-lembaga pemerintahan dan instansi-instansi untuk mendukung pelaksanaan PkM.
4. Meningkatkan dukungan instansi dalam pembiayaan PkM.
5. Mengadakan pelatihan bagi mahasiswa dalam upaya untuk mendapatkan hibah dana pkM.
6. Meningkatkan tanggung jawab sosial pada masyarakat melalui penerapan pendidikan kesehatan dalam upaya meningkatkan kontribusi bagi masyarakat.
7. Dosen melakukan publikasi pada jurnal kampus secara berkala satu kali dalam setahun.
8. Mengadakan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kapasitas dan pengetahuan masyarakat.
9. Mendorong masyarakat untuk melaksanakan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menangani masalah kesehatan.

d. Strategi Bidang Tata Kelola

1. Menyusun kebijakan internal sistem tata kelola, tata pamong dan kerjasama.
2. Menyusun RIP, Renstra, Renop, Program Kerja UBBG dan dokumen pendukung (pedoman, peraturan dan SOP) terkait tata kelola.
3. Mengembangkan sistem informasi untuk mendukung sistem tata kelola UBBG sebagai universitas dengan status baru.
4. Melaksanakan SPMI secara otonom
5. Melakukan survey kepuasa pengguna internal dan ekternal secara berkala
6. Mengadakan evaluasi capaian kinerja akademik dan non akademik.
7. Mengembangkan karir dosen dan tendik melalui kegiatan pelatihan dan sertifikasi kompetensi.
8. Meningkatkan kerja sama dengan institusi lainnya.
9. Mengembangkan perpustakaan digital.

e. Strategi Bidang Pelayanan Akademik

1. Menyiapkan SOP pelayanan akademik UBBG
2. Melaksanakan assesmen perkembangan peserta didik setahun sekali.
3. Melaksanakan orientasi mahasiswa setiap tahun.
4. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa.

5. Meningkatkan aktivitas unit bimbingan konseling.
6. Meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan
7. Menambah alat-alat laboratorium
8. Kegiatan rimedial yang terjadwal
9. Meningkatkan keterlibatan dosen pembimbing akademik dalam merencanakan studi mahasiswa
10. Menggunakan berbagai metode pembelajaran untuk meningkatkan motivasi mahasiswa
11. Memanfaatkan sistem pelayanan berbasis digital.

2.5. Indikator Kinerja dan Target

a. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Tabel 3: Indikator Kinerja Utama

Standar	No	IKU	Satuan	Target Kinerja	Capaian				
					2021	2022	2023	2024	2025
Pendidikan	1	Rata-rata IPK Lulusan pada seluruh program studi di FSTIK UBBG	tahun	3,75	3,00	3,25	3,30	3,50	3,75
	2	Persentase Prestasi akademik/non-akademik mahasiswa di seluruh prodi FSTIK UBBG	%	20%	6	10	13	17	20
	3	Persentase lulusan tepat waktu di seluruh program studi di FSTIK UBBG	%	100	90	93	95	97	100
	4	Persentase masa tunggu lulusan mendapat pekerjaan dibawah 6 bulan	%	100	86	90	93	96	100
	5	Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidang keahlian	%	100	92	94	96	98	100
	6	Persentase kinerja lulusan berdasarkan hasil evaluasi terhadap kepuasan pengguna, tempat kerja, dan penghargaan yang diterima.	%	100	80	90	95	98	100
Penelitian	1	Publikasi di jurnal Internasional/Nasional bereputasi	Jumlah	36	6	12	20	28	36
	2	Publikasi di jurnal Nasional	Jumlah	72	21	35	45	61	72

	3	Publikasi di prosiding seminar atau conference Internasional	Jumlah	36	6	12	20	28	36
	4	Publikasi di prosiding seminar atau conference Nasional	Jumlah	72	21	35	45	61	72
	5	Buku referensi/monograf/buku ajar ber-ISBN	judul	36	6	12	20	28	36
	6	HKI	judul	30	10	15	20	25	30
	7	Prestasi rekognisi Dosen Tetap dalam penelitian	orang	36	6	12	18	32	36
Pengabdian Kepada Masyarakat	1	Karya PkM yang memperoleh HKI	judul	10	3	5	7	9	10
	2	Prestasi rekognisi Dosen Tetap dalam penelitian	orang	36	6	12	18	32	36

b. Indikator Kinerja Tambahan (IKT)

Tabel 4: Indikator Kinerja Tambahan

Standar	No	Indikator Kinerja Tambahan	Satuan	Target Kinerja	Target Capaian				
					2021	2022	2023	2024	2025
Pendidikan									
Peningkatan	1	Peningkatan rata-rata indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,00	IPK	3.40	3.20	3.25	3.30	3.35	3.40

	2	Rata-rata lama studi mahasiswa per program studi <4 tahun	Tahun	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5	3.5
Peningkatan daya saing lulusan	3	Kesesuaian bidang studi dengan dunia kerja (s1/D3)	%	100	40	50	55	60	70
	4	Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan <3 bulan	%	0	0	0	0	0	0
Peningkatan input mahasiswa	5	Perlombaan / kompetisi para mahasiswa yang diselenggarakan oleh BEM UBBG	Kali	3 Kali/ Tahun	1 Kali	1 Kali	2 kali	2	3
Penelitian									
Peningkatan Riset penelitian Dosen	1	Meningkatnya proses riset dosen yang ikut sertakan kaidah sesuai prinsip penilaian edukasi, objektif, akuntabel dengan jelas	%	100	60	65	70	75	80
Penelitian Riset Dasar	2	Melakukan riset dasar dengan adanya reorientasi pada luaran penelitian yang berisi penjelasan atau penemuan guna mencegah suatu kendala yang terjadi pada saat melakukan riset penelitian dosen	%	100	60	65	70	80	85
Penyelenggaraan seminar dan lokakarya	3	Menyelenggarakan berbagai pelatihan, seminar dan lokakarya	%	100	70	75	80	85	90
Peningkatan Standar Hasil	4	Penilaian harus sesuai dengan proses dan hasil yang jelas dan harus mencakup komitmen penilaian edukatif, objektif, akuntabel, kejelasan serta wajib memperhatikan kesesuaian dengan standar SPMI UBBG	%	100	70	80	85	90	100

	5	Meningkatkan kegiatan standar hasil dari kegiatan penelitian	%	100	80	85	90	95	100
Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)									
Standar Hasil PkM	1	hasil pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dosen dapat diakses melalui open source jurnal, media massa online, atau website UBBG	%	100	40	45	50	55	60
	2	Hasil dari pengabdian kepada masyarakat memberi dampak positif bagi masyarakat saat ini dan masa yang akan datang	%	100	50	55	60	65	70
Standar Isi PkM	1	PkM dapat dimanfaatkan untuk pemberdayaan masyarakat	%	100	50	50	60	70	75
	2	PkM dijadikan sebagai kegiatan yang terstruktur, dan terukur pelaksanaanya dan dampaknya	%	100	50	60	70	80	90
Standar Penilaian PkM	1	LPPM membuat dokumen sahih tentang panduan rubrik penilaian PkM	%	100	40	45	50	55	60
	2	Dosen membuat laporan hasil PkM dalam sistem yang terintegrasi yang disediakan oleh UBBG	%	100	50	55	60	65	70
	3	PkM memiliki usulan rencana keberlanjutan program	%	100	65	70	75	80	85
Standar Proses PkM	1	Kegiatan PkM dipublikasikan dalam media massa atau jurnal dan dapat diakses secara terbuka	%	100	40	45	50	55	60

	2	Mahasiswa terlibat dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam kegiatan yang terkait dengan PkM	%	100	30	35	40	45	50

2.6 Program Kerja

Program kerja UBBG mengikuti IKU dan IKT UBBG yang telah ditetapkan oleh Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena. Tabel berikut ini mendeskripsikan program kerja dari Universitas Bina Bangsa Getsempena.

Tabel 5. Program Kerja UBBG

Bidang, Rencana Program/Kegiatan Dan Indikator Kinerja			Penganggung Jawab Mutu	Baseline	TARGET CAPAIAN PADA TAHUN			
Uraian		Unit		2021	2022	2023	2024	2025
C. 1. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN								
1	RIP Universitas	Buku	LP3M					
2	Renstra Universitas	Buku	LP3M					
3	Evaluasi kesesuaian VMTS Fakultas terhadap VMTS UBBG dan visi misi keilmuan program studi.	Laporan	LP3M	0	1	1	1	1
4	Evaluasi dan Audit internal terhadap capaian sasaran sesuai dengan renop tahunan Universitas	Laporan	LP3M	0	1	1	1	1
C. 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA								
Kebijakan / Rujukan Peraturan								
5	Kebijakan Mutu	buku	LP3M	0	1	1	1	1
6	Manual Mutu	buku	LP3M	0	1	1	1	1
7	Standar Mutu	buku	LP3M	0	1	1	1	1
8	Standar Operating Procedure (SOP)	buku	LP3M	0	1	1	1	1
9	Formulir Mutu	buku	LP3M	0	1	1	1	1
Recana Kerja dan Instruksi Kerja								
10	Program WAREK dan Lembaga di UBBG	Laporan	Rektor	0	2	2	2	2

Bidang, Rencana Program/Kegiatan Dan Indikator Kinerja				Penganggung Jawab Mutu	Baseline	TARGET CAPAIAN PADA TAHUN			
Uraian			Unit		2021	2022	2023	2024	2025
11	Monitoring dan evaluasi audit mutu internal (Siklus PPEPP)		Laporan	LP3M	0				
	Survey kepuasan manajemen:								
12		Mahasiswa (manajemen, pelayanan dan pengajaran)	%	WAREK I&WAREK III	65	75	85	95	100
13		Dosen (manajemen, penelitian dan PkM)	%	WAREK I	65	75	85	95	100
14		Tenaga kependidikan (manajemen)	%	WAREK I	65	75	85	95	100
15		Lulusan/alumni (manajemen, pembelajaran, pelayanan dan kompetensi)	%	WAREK III	65	75	85	95	100
16		Pengguna Lulusan (manajemen dan kompetensi)	%	WAREK III	65	75	85	95	100
17		Mitra Kerjasama (manajemen, pembelajaran, penelitian dan PkM)		WAREK III	65	75	85	95	100
	Kerjasama UBBG yang relevan dengan FAKULTAS								
18		MoU Dalam Negeri	MoU	WAREK IV	3	6	9	12	15
19		MoU Luar Negeri	MoU	WAREK IV	0	2	3	4	6
20		Kegiatan dari hasil MoU	Laporan Kegiatan	WAREK IV	0				
C.3.	**MAHASISWA**								
21	Jumlah mahasiswa		jml	Fakultas	188	330	450	510	630
22	Rasio Calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung (≥5)		Rasio	Fakultas	1:1	1:2	1:3	1:4	1:5
22	Persentase mahasiswa asing terhadap total mahasiswa (≥1%)		%	Fakultas	0	0,1	0,2	0,3	0,4
23	Survey kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan terhadap 4 aspek yaitu dosen, tenaga kependidikan, pengelolaan dan sarana prasarana.		%	LP3M	65	75	85	90	95
24	Layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling serta asrama.		Unit	Pusat Karir	0	4	6	7	8

Bidang, Rencana Program/Kegiatan Dan Indikator Kinerja			Penganggung Jawab Mutu	Baseline	TARGET CAPAIAN PADA TAHUN			
Uraian		Unit		2021	2022	2023	2024	2025
25	Monitoring dan evaluasi (audit internal) terhadap sistem seleksi mahasiswa dan unit layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling serta asrama.	Laporan	LP3M	0	1	2	2	2
26	Prestasi Internasional mahasiswa di bidang akademik dan non akademik	Jml	Fakultas/Prodi	0	1	2	3	4
27	Prestasi Nasional mahasiswa di bidang akademik dan non akademik	Jml	Fakultas/Prodi	3	5	8	10	15
28	Jurnal Nasional Terakreditasi	Jml	Fakultas/Prodi	0	6	12	15	20
29	Jurnal Internasional	Jml	Fakultas/Prodi	0				
30	Seminar Nasional	Jml	Fakultas/Prodi	0				
31	Seminar Internasional	Jml	Fakultas/Prodi	0				
32	Tulisan di media massa nasional	Jml	Fakultas/Prodi	0				
33	Tulisan di media massa internasional	Jml	Fakultas/Prodi	0				
34	Luaran penelitian / PkM yang dihasilkan mahasiswa	Unit	Fakultas/Prodi	0				
35	HKI : a) Paten ; b) Paten Sederhana ; c) Teknologi Tepat Guna ; d) Produk	Unit	Fakultas/Prodi	0				
36	Buku Ber-ISBN	Buku	Fakultas/Prodi	0				
C.4.	**SUMBER DAYA MANUSIA**							
	Nisbah dosen dan mahasiswa							
37	Pendidikan Profesi Ners (15 – 25)	rasio	Fakultas/Prodi	1:30				
38	S1 Keperawatan (15 – 25)	rasio	Fakultas/Prodi	1:21				
39	D3 Kebidanan (15 – 25)	rasio	Fakultas/Prodi	1:7				
40	Pendidikan Profesi Bidan (15 – 25)	rasio	Fakultas/Prodi	0				
41	S1 Kebidanan (15 – 25)	rasio	Fakultas/Prodi	1:3				
42	S1 Ilmu Komputer (15 – 25)	rasio	Fakultas/Prodi	0				
	Komptensi Dosen UBBG							
43	Persentase jumlah dosen S3/SP-2 (60%)	%	Fakultas/Prodi	0	0	0	30	50
44	Persentase jumlah dosen Asisten Ahli	%	Fakultas/Prodi	90	95	100	100	100

Bidang, Rencana Program/Kegiatan Dan Indikator Kinerja				Penganggung Jawab Mutu	Baseline	TARGET CAPAIAN PADA TAHUN			
Uraian			Unit		2021	2022	2023	2024	2025
45		Persentase jumlah dosen Lektor	%	Fakultas/Prodi	11	20	40	60	80
46		Persentase jumlah dosen LK/GB (60%)	%	Fakultas/Prodi	0	0	4	4	6
47		Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikasi dosen (60%)	%	Fakultas/Prodi	5	10	20	40	60
48		Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikasi Kompetensi (90%)	%	Fakultas/Prodi	0	20	50	70	90
49		Jumlah dosen yang memiliki gelar profesi bidan (Bd)	Jml	Fakultas/Prodi	0	2	4	4	4
50	Sistem Perekrutan Dosen dan Pegawai (perencanaan, seleksi, pengangkatan)		laporan	Fakultas/Prodi	1	2	2	2	2
51	Kegiatan dosen dalam seminar ilmiah/ lokakarya/penataran/pameran. (Pemateri dan Peserta)		kegiatan	Fakultas/Prodi	0	1	2	2	2
52	Rencana pengembangan dosen tetap		buku	Fakultas/Prodi	0	1	1	1	1
53	Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridharma PT dan tenaga kependidikan dalam layanan yang mencakup : 1. Pengembangan proses pembelajaran (penyusunan kurikulum sampai dengan evaluasi pembelajaran) 2. Pelaksanaan proses pembelajaran 3. Memiliki agenda penelitian 4. Melaksanakan penelitian 5. Memiliki agenda PkM 6. Melaksanakan PkM 7. Tindak lanjut pada proses perbaikan tridharma		Laporan	SJMF/LP3M	0	2	2	2	2
C.5.	**KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA**								
54	Perolehan dana FAKULTAS		Laporan	WR2	0	1			
55	Penggunaan dana FAKULTAS		Laporan	WR2	0	1			
56	Rata-rata dana penelitian/dosen tetap/tahun (≥5jt)		Juta	WR2					

Bidang, Rencana Program/Kegiatan Dan Indikator Kinerja				Penganggung Jawab Mutu	Baseline	TARGET CAPAIAN PADA TAHUN			
Uraian			Unit		2021	2022	2023	2024	2025
57	Rata-rata dana Pengabdian Kepada Masyarakat/dosen tetap/tahun (≥10jt)		Juta	WR2					
58	Buku teks yang relevan dengan keilmuan prodi (≥200)		Buku	Fakultas/Prodi					
59	Jurnal nasional terakreditasi yang dimiliki (dalam bentuk elektronik) dalam 3 tahun terakhir (>3)		Judul Jurnal	Fakultas/Prodi					
60	Jurnal Internasional yang dimiliki (dalam bentuk elektronik) dalam 3 tahun terakhir (>2)		Judul Jurnal	Fakultas/Prodi					
61	Prosiding yang dimiliki dalam 3 tahun terkahir (>9)		Jml	Fakultas/Prodi					
62	Ketersediaan, akses dan penggunaan sarana utama di lab								
63		Kondisi alat terawat dengan sangat baik dan berfungsi	%	ULPK					
64		Rasio alat : mahasiswa = (1:8)	Rasio	ULPK					
65		Jenis alat memenuhi capaian pembelajaran	%	ULPK					
66		Logbook sesuai dengan capaian pembelajaran	%	ULPK					
	Kelayakan prasarana laboratorium								
67		Luas ruangan laboratorium: 1.5 m2/ pratikan (misalnya 1 kelompok terdiri dari 8 mahasiswa maka minimal luas ruangan lab yang diperlukan adalah 12 m^2)	M^2	ULPK					
68		Kenyamanan: kebisingan, pencahayaan, suhu, safety dan kebersihan	%	ULPK					
69		Aksesibilitas: Penggunaan di dalam dan di luar jam pembelajaran	%	ULPK					
70	Audit Internal terhadap Pengelolaan Keuangan		Laporan	SPI					

Bidang, Rencana Program/Kegiatan Dan Indikator Kinerja			Penganggung Jawab Mutu	Baseline	TARGET CAPAIAN PADA TAHUN			
Uraian		Unit		2021	2022	2023	2024	2025
71	Audit Internal terhadap Pengelolaan Sarana dan Prasarana	Laporan	SPI					
C.6.	**PENDIDIKAN**							
72	Keunggulan Program Studi di setiap Fakultas yang mendukung capaian pembelajaran baik dalam teori, praktikum dan praktik klinik.	Jml MK	WAREK I Dekan					
73	Keterlibatan pemangku kepentingan (internal dan eksternal) dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum serta direview oleh pakar bidang ilmu prodi.	%	WAREK I Dekan					
74	Persentase Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan memenuhi KKNI	%	WAREK I Dekan					
75	Persentase Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran yang tertuang pada peta kompetensi.	%	WAREK I Dekan					
76	Persentase terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran prodi mencakup sifat interktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif.	%	WAREK I Dekan					
77	Persentase mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang mencakup : 1. Target capaian pembelajaran 2. Bahan kajian 3. Metode pembelajaran 4. Waktu dan tahapan asesmen 5. Hasil capaian pembelajaran 6. Ditinjau dan disesuaikan secara berkala 7. Dapat di akses oleh mahasiswa	%	WAREK I Dekan					
78	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran (setiap semester) pada program studi mencakup: 1. Karakteristik 2. Perencanaan	Laporan	SJMF/LP3M	0	2	2	2	2

Bidang, Rencana Program/Kegiatan Dan Indikator Kinerja			Penganggung Jawab Mutu	Baseline	TARGET CAPAIAN PADA TAHUN			
Uraian		Unit		2021	2022	2023	2024	2025
	3. Pelaksanaan proses pembelajaran 4. Beban belajar mahasiswa 5. Dilaksanakan secara konsisten 6. Ditindaklanjuti untuk memperoleh CPL prodi							
79	Kuliah umum, seminar ilmiah, bedah buku (setiap tahun)	Kegiatan	Fakultas/Prodi	0	2	2	2	2
80	Presentase Praktikum yang memiliki modul dan konsisten dalam penggunaannya	%	ULPK					
81	Evaluasi pelaksanaan praktikum meliputi: 1. Substansi praktikum sesuai dengan capaian pembelajaran 2. Ketersediaan modul dan konsisten dalam penggunaannya. 3. Pelaksanaan modul dinilai dari dokumen/logbook praktik mahasiswa/ RPKPS	Laporan	SJMF/LP3M	0	2	2	2	2
82	Evaluasi pelaksanaan praktik klinik meliputi : 1. Rasio mahasiswa kepaniteraan klinik/ stase terhadap CI/ Perceptor mentor di wahana praktik 2. Variasi jumlah dan jenis kasus (dalam bulan) di RS Pendidikan, RSB/BSIA, puskesmas, PMB, memenuhi standar kompetensi. 3. Konstribusi RS untuk pendidikan meliputi aspek komitmen, manajemen dan administrasi, SDM, sarana/prasarana yang digunakan, kurikulum & pelaksanaan pendidikan. 4. Ketersediaan sarana pelayanan kesehatan	Laporan	SJMF/LP3M					

Bidang, Rencana Program/Kegiatan Dan Indikator Kinerja			Penganggung Jawab Mutu	Baseline	TARGET CAPAIAN PADA TAHUN			
Uraian		Unit		2021	2022	2023	2024	2025
83	Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb dari luar UBBG (bukan sebagai dosen tidak tetap) (>12 orang)	Kegiatan / orang	Fakultas/Prodi	0 / 0	1 / 3	2 / 6	3 / 9	4 / 12
84	Evaluasi sistem pembimbingan akademik yang meliputi: 1. Rata-rata mahasiswa per-dosen pembimbing (4 org/dosen) 2. Rata-rata jumlah pertemuan/ pembimbingan (> 8 kali bimbingan) 3. Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir yang minimal Lektor Kepala (>80%) 4. Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir (<6 bulan)	Laporan	SJMF/LP3M					
C.7.	**PENELITIAN**							
	Lingkup (tingkat) penelitian							
85	Internasional	Jml	LP2M	0	1	2	3	4
86	Nasional	Jml	LP2M	5	10	15	20	25
87	Kesesuaian Penelitian Dengan Roadmap Visi Keilmuan	Jml	LP2M	3	6	10	15	18
88	Evaluasi dan monitoring terhadap relevansi penelitian pada program studi serta pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa yang mencakup unsur : 1. Memiliki roadmap penelitian untuk dosen dan mahasiswa 2. Pelaksanaan penelitian sesuai dengan roadmap penelitian dan dilaksanakan secara konsisten 3. Kesesuaian penelitian dengan roadmap penelitian	Laporan	SJMF/LP3M					

Bidang, Rencana Program/Kegiatan Dan Indikator Kinerja			Penganggung Jawab Mutu	Baseline	TARGET CAPAIAN PADA TAHUN			
Uraian		Unit		2021	2022	2023	2024	2025
	4. Tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan 5. Integrasi penelitian pada matakuliah							
C.8.	**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**							
89	Kesesuaian Pengabdian kepada masyarakat Dengan Roadmap Visi Keilmuan	Jml	LP2M					
90	Evaluasi dan monitoring terhadap relevansi pengabdian kepada masyarakat pada program studi serta pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa yang mencakup unsur : 1. Memiliki roadmap PkM untuk dosen dan mahasiswa 2. Pelaksanaan PkM sesuai dengan roadmap PkM dan dilaksanakan secara konsisten 3. Kesesuaian PkM dengan roadmap PkM 4. Tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan 5. Pemanfaatan hasil PkM untuk pengayaan pembelajaran	Laporan	SJMF/LP3M					
C.9.	**LUARAN DAN CAPAIAN HASIL PENDIDIKAN, PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**							
91	Persentase keberhasilan program studi pada seluruh program studi (>95%)	%	Fakultas					
92	Rata-rata IPK tahap Sarjana selama 5 tahun terakhir (>3)	IPK	Fakultas/Prodi					
93	Rata-rata IPK tahap profesi selama 5 tahun terakhir (>3,5)	IPK	Fakultas/Prodi					
94	Persentase kelulusan tepat waktu tahap sarjana (>70%)	%	Fakultas/Prodi					

Bidang, Rencana Program/Kegiatan Dan Indikator Kinerja			Penganggung Jawab Mutu	Baseline	TARGET CAPAIAN PADA TAHUN			
Uraian		Unit		2021	2022	2023	2024	2025
95	Persentase kelulusan tepat waktu tahap profesi (>70%)	%	Fakultas/Prodi					
96	Persentase kelulusan First-Taker (>80%)	%	ULPK					
97	Evaluasi lulusan yang mencakup : 1. Masa tunggu lulusan mendapat pekerjaan 2. Tingkat kepuasan pengguna yang meliputi 7 jenis kemampuan	Laporan	SJMF/LP3M					
98	Penelitian dosen dan atau mahasiswa yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, paten sederhana, Hak cipta, merk dagang, rahasia dagang, desain produk) selama 3 tahun terkakhir (>3)	Jml	LP2M					
99	Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau mahasiswa yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, paten sederhana, Hak cipta, merk dagang, rahasia dagang, desain produk) selama 3 tahun terkakhir (>2)	Jml	LP2M					
100	Rekognisi/prestasi yang dicapai oleh dosen tetap (>2)	Jlm	Fakultas/Prodi					
102	Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik tingkat internasional	Jlm	WAREK III Dekan					
103	Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik tingkat Nasional	Jlm	WAREK III Dekan					
104	Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik tingkat Wilayah	Jlm	WAREK III Dekan					
105	Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik tingkat lokal UBBG	Jlm	WAREK III Dekan					

Bidang, Rencana Program/Kegiatan Dan Indikator Kinerja			Penganggung Jawab Mutu	Baseline	TARGET CAPAIAN PADA TAHUN			
Uraian		Unit		2021	2022	2023	2024	2025
106	Analisis dan program pengembangan yang mencakup : 1. Analasis tentang kinerja prodi 2. Strategi mengatasi kelemahan dan permasalahan yang dihadapi 3. Program pengembangan yang diakukan oleh prodi dan fakultas	Laporan	Fakultas/Prodi					

2.7 Kerangka Pendanaan

Sistem perencanaan dan alokasi dana operasional dan pengembangan pada UBBG dilakukan secara *bottom up* di tingkat institusi untuk penyelenggaraan program studi. Pimpinan institusi bagian Administrasi umum dan Keuangan dalam hal ini WAREK II UBBG mengarahkan kepada masing-masing Fakultas dan para dosen agar melakukan Rapat Kerja Fakultas UBBG untuk merumuskan rencana kegiatan satu tahun kedepan. Pengajuan kebutuhan diluar operasional rutin berupa peralatan laboratorium, bahan praktikum, dan alat tulis kantor diajukan oleh setiap pemangku kepentingan Program Studi di Fakultas masing-masing. Hasil pembahasan dalam Rapat Kerja secara keseluruhan dituangkan dalam bentuk Rencana Alokasi Anggaran (RAA) untuk semua kegiatan, dibawah koordinasi dan persetujuan WAREK II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan, dan dana yang telah disetujui akan diturunkan sesuai jadwal kegiatan secara bertahap.

Realisasi anggaran dilakukan setiap bulannya dimana program studi di bawah Fakultas UBBG melakukan pengajuan dana berdasarkan RAA yang telah ditetapkan sehingga anggaran dapat direalisasikan setiap bulannya berdasarkan hasil perencanaan. Pertanggungjawaban anggaran dilakukan dalam waktu 2 minggu setelah dana didistribusikan kepada unit atau program studi. Apabila dalam waktu pelaporan ternyata ada dana yang tidak direalisasikan pada bulan tersebut maka dana wajib dikembalikan ke bagian keuangan UBBG.

Audit internal keuangan dilakukan oleh SPI UBBG setiap bulannya berdasarkan laporan pertanggungjawaban operasional yang telah diserahkan. Hasil laporan audit pelaksanaan anggaran dilaporkan Rektor UBBG melalui Wakil Rektor II setiap bulannya, apabila ada temuan maka laporan tersebut wajib dilakukan perbaikan segera sebelum unit atau program studi mengajukan kembali anggaran untuk bulan selanjutnya. Pada akhir tahun SPI UBBG harus membuat laporan tahunan dari hasil kegiatan audit internal yang nantinya akan ditinjaklanjuti oleh setiap Fakultas di UBBG bekerjasama dengan program studi terkait di lingkungan Fakultas.

Perencanaan, pemeliharaan, evaluasi, dan perbaikan terhadap fasilitas fisik, termasuk fasilitas teknologi informasi di setiap Fakultas disusun secara terintegrasi melalui perumusan strategi dasar, kebijakan dasar dan indikator kinerja yaitu :

Tabel 6: perumusan strategi, dasar, kebijakan, dan indikator kerja

Strategi Dasar	Kebijakan Dasar	Indikator Kinerja
Manajemen Sarana Prasarana	A. Perenca naan • Tersedia pedoman tertulis tentang perumusan, pemenuhan, sosilisasi dan penelaahan sarana proses pembelajaran • Tersedia dokumen rancangan sarana dan prasarana pendukung tri dharma perguruan tinggi berbadasarkan hasil analisis.	1. Tersedianya laporan Unit Rumah Tangga tentang perencanaan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran yang berdasarkan hasil penelaahan. 2. 100 % sarana dan prasarana pendukung tri dharma perguruan tinggi sesuai dengan kebutuhan
	B. Pemeliharaan • Tersedia pedoman tentang pemakaian dan peminjaman sarana dan prasarana pendukung pembelajaran • Tersedia pedoman tentang pemakaian dan peminjaman sarana dan prasarana pada laboratorium • Tersedia pedoman tentang pemakaian dan peminjaman sarana dan prasarana pada pelaksanaan penelitian • Tersedia pedoman tentang pemakaian dan peminjaman sarana dan prasarana pada pelaksanaan PkM	1. Produktivitas penggunaan sarana prasarana mencapai 80%. 2. 90% sarana dan prasarana pendukung tridharma perguruan tinggi terpelihara dengan baik sesuai dengan pedoman pemakaian dan pemeliharaan.
	C. Evaluasi • Audit internal terhadap sarana dan prasarana pendukung pembelajaran • Audit internal terhadap sarana dan prasarana laboratorium	1. Tersedianya 100% sarana prasarana pembelajaran sesuai kebutuhan 2. Tersedianya 100% sarana prasarana laboratorium sesuai kebutuhan proses praktikum

	• Audit internal terhadap sarana dan prasarana penelitian • Audit internal terhadap sarana dan prasarana pengabdian masyarakat	3. Tersedianya 100% sarana dan prasarana penelitian dan PkM sesuai kebutuhannya.
	D. Perbaikan • Segera memperbaiki sarana dan prasarana pendukung pembelajaran yang rusak berdasarkan laporan Biro Akademik • Segera memperbaiki sarana dan prasarana pendukung pembelajaran di laboratorium yang rusak berdasarkan laporan Unit Laboratorium • Segera memperbaiki sarana dan prasarana pendukung penelitian yang rusak berdasarkan laporan LP2M • Segera memperbaiki sarana dan prasarana pendukung PkM yang rusak berdasarkan laporan LP2M	1. Terlaksananya 100% perbaikan sarana dan prasarana sesuai laporan hasil monitoring dan evaluasi sarana dan prasarana

Terkait dengan perencanaan dan pemeliharan evaluasi dan perbaikan terhadap fasilitas fisik dan juga fasilitas teknologi informasi dilingkungan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG), maka seluruh aktivitasnya dikontrol melalui sistem penjaminan mutu non akademik yang dilakukan oleh SPI UBBG menyangkut seluruh kebutuhan sarana dan prasarana untuk mendukung proses tridarma peruguruan tinggi. Untuk sarana pembelajaran minimal yang harus terpenuhi meliputi: peralatan dan media pendidikan, perabot, buku (termasuk buku elektronik), sarana olah raga, fasilitas umum, sarana teknologi informasi dan komunikasi, bahan habis pakai serta sarana kesehatan, keamanan dan keselamatan. Adapun prasarana minimal yang harus terpenuhi meliputi: ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, tempat olah raga, ruang pimpinan, ruang unit kegiatan mahasiswa, ruang dosen, dan lahan parkir serta sarana sistem informasi. Pelaksanaan pemeliharaan dan perbaikan prasarana dan sarana dilakukan secara berkala, dengan melakukan pengecekan terhadap kondisi fisik bangunan, pengecetan ulang gedung,

perbaikan kusen dan pintu–pintu, pengecekan kondisi alat belajar mengajar seperti papan tulis dan LCD, pengembangan sistem informasi berbasis web, pengecekan kondisi kursi belajar dan meja dosen, serta meja staf, di monitoring dan evaluasi selama 3 bulan sekali dan selambat–lambatnya 6 bulan sekali untuk rekondisi sarana dan prasarana, di pilah kembali mana yang bisa di perbaiki dan yang harus diganti dengan yang baru. Semua melalui mekanisme pengontrolan dan evaluasi secara merata sebelum menjalankan program perbaikan ataupun pengadaan baru.

III. Monitoring dan Evaluasi

3.1 Peran dan Fungsi

Kegiatan monitoring dan evaluasi internal merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban perguruan tinggi dalam menjamin bahwa program-program hibah yang diperoleh telah dilaksanakan sesuai dengan aturan dan mencapai sasaran yang telah ditargetkan.

Monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh UBBG mengikuti standar yang telah ditetapkan di dalam STATUTA Universitas Bina Bangsa Getsempena. Di dalam BAB VII tentang Pedoman Tata Kelola Teknologi Informatikan dan Komputer, Pasal 60 ayat 4 dinyatakan bahwa Kebijakan sentralisasi dilakukan untuk sistem administrasi umum dan administrasi kepegawaian, pengelolaan website utama, sistem evaluasi dan monitoring terintegrasi, sistem informasi keuangan, pengelolaan data master dan nilai mahasiswa (PSMA), dan sistem informasi untuk kegiatan yang memiliki unit pelaksana teknis di tingkat Universitas.

Sistem evaluasi dan monitoring di UBBG bersifat sentralisasi, dimana Rektor dalam hal sebagai pimpinan dari Universitas Bina Bangsa Getsempena harus bertanggung jawab secara penuh terhadap proses terlaksananya program monitoring dan evaluasi ini. Perlu diketahui bahwa monitoring dan evaluasi ini telah menjadi salah satu mekanisme kontrol dalam hal mengawasi segala rencana strategis (Renstra) dan juga program yang akan dijalankan pada tingkat Universitas, Fakultas dan Program Studi. Adapun pelaksana monitoring dan evaluasi (Monev) di tingkat Universitas dilaksanakan oleh LP3M (Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu) UBBG, di tingkat Fakultas adalah SJMF (Satuan Jaminan Mutu Fakultas) yang berada langsung di bawah. Sementara itu, untuk tingkat prodi dilaksanakan langsung oleh Tim Penjaminan Mutu Program Studi (TPMP)

3.2 Tujuan

Adapun tujuan dari evaluasi dan monitoring di UBBG secara tegas merujuk kepada ketercapaian program yang telah ditetapkan pada BAB II Rencana Strategis Tahap I UBBG. Oleh karena itu, semua rencana yang sudah ditetapkan sudah terukur sedemikian hingga bisa dicapai dalam kurun waktu 2021-2025.

3.3 Metode

Metode monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan oleh UBBG untuk mencapai program kerja yang telah ditetapkan bersifat berkala dan berjenjang dan ini tetap dilakukan setiap tahunnya. Dalam hal ini, LPPPM (Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Peningkatan Mutu) UBBG bertindak langsung sebagai Lembaga pengawas terhadap keberlangsungan program kerja yang telah ditentukan. Untuk mempermudah layanan ini, pihak LP3M telah membentuk tim khusus dalam pengembanan mutu di tingkat Fakultas, yaitu Satuan Jaminan Mutu Fakultas (SJMF)

3.4 Mekanisme Proses

Terkait dengan monitoring dan evaluasi di tingkat Universitas, kepala LP3M UBBG berdasarkan surat perintah dari Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena dapat melaksanakan Monev terhadap unit kerja yang telah ditetapkan untuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi. Sebagai contoh pada tingkat fakultas, SJMF fakultas sebagai penggerak untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi ditingkat fakultas mengikuti SOP (Standar Operasiona Prosedur) Fakultas yang akan dimonev. Jika fakultas yang akan dimonev maka pihak yang terlibat dalam proses evaluasi dan monitoring ditingkat FSTIK ini adalah LP3M UBBG, Dekan dan Wakil dekan, Kepala SJMF, dan Unit yang akan dievaluasi. Deskripsi pelaksanaan MONEV (Monitoring dan Evaluasi) sebagai berikut:

Permintaan MONEV ditujukan kepada Rektor yang koordinasikan dengan pihak LP3M UBBG. Pihak LP3M menugasi SJMF di tingkat fakultas untuk melaksanakan MONEV di Fakulyas. SJMF meminta kelengkapan dokumen kepada pihak atau unit yang akan dievaluasi dan dimonitoring (dalam hal ini unit dibawah FSTIK dengan mengetahui Dekan dan Wakil Dekan FSTIK) sebagai bahan utama untuk pelaksanaan

MONEV. SJMF meminta reviewer internal untuk melakukan evaluasi kecukupan (*desk evaluation*)

Setelah dokumen-dokumen dievaluasi oleh reviewer internal SJMF, dan memenuhi kelayakan proses MONEV, maka SJMF akan mengirimkan surat permintaan konfirmasi tempat dan waktu pelaksanaan visitasi. Kemudian pihak yang akan divisitasi mengkonfirmasi jadwal yang sudah disepakati dengan pihak SJMF. LP3M melalui SJMF menugasi reviewer-reviewer untuk melaksanakan visitasi. Pihak reviewer membuat berita acara hasil pertemuan dan draft rekomendasi dan menyerahkannya ke SJMF di Fakultas kemudian SJMF menyerahkan draft rekomendasi ini ke LP3M UBBG untuk dievaluasi.

Draft rekomendasi ini didesiminasikan di forum LP3M (Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Peningkatan Mutu) sebelum dikirimkan ke Rektor, kepala LP3M dan unit yang dimonev di tingkat Fakultas. Hasil dari diseminasi ini dikirimkan laporan hasil visitasi dan verifikasi pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi ke Rektor, Kepala LP3M, SJMF, Dekan dan unit pelaksana yang evaluasi dan monitoring. Keadaan pelaksanaan monev secara umum berjalan sama pada unit kerja yang lain.

IV. Penutup

Rencana Strategis (Renstra) UBBG tahun 2021-2025 merupakan dasar pengembangan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan jangka menengah seluruh unit kerja di lingkungan universitas. Rencana Strategis ini selanjutnya akan dijabarkan ke dalam Rencana Operasional (Renop) sebagai rujukan dalam penyusunan kegiatan setiap unit kerja di lingkungan UBBG, yang juga dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan.

Berdasarkan analisis LRAISE *(Leadership & Institutional, Commitment, Relevance, Academic Atmosphere, Internal Management & Organization, Sustainability, Efficiencies & Productivity*) terhadap komponen yang ada di Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) dan Fakultas Sains, Teknologi dan Ilmu Kesehatan (FSTIK) sebagai perwakilan dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) menunjukkan bahwa UBBG teridentikasi berada pada Kuadran I. Alternatif strategi

pengembangan bahwa UBBG adalah strategi eksplorasi kekuatan dengan menggunakan peluang yang ada untuk memperbaiki kelemahan dan menghadapi ancaman

Rencana Strategis (Renstra) UBBG tahap I ini sudah disusun untuk mememudahkan capaian pada Renstra tahap II (2026-2030) untuk berdaya saing di tingkat nasional sebagai top ranking nasional 50 besar di Indonesia dimana UBBG berfokus pada *excellent teaching university.*